

**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU  
DALAM PROSES PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MTsN 10 HULU SUNGAI SELATAN**



**OLEH  
SALSABILA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
2024 M / 1446H**

**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU  
DALAM PROSES PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MTsN 10 HULU SUNGAI SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAI Darul Ulum Kandungan untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh  
Salsabila  
NIM 2020122384

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL ULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KANDANGAN  
2024 M/1446 H

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila  
NIM : 2020122384  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kandangan,

Yang membuat pernyataan,



Salsabila

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Ditulis oleh : Salsabila

NIM : 2020122384

Mahasiswa/i : Mahasiswi

Program Akademik : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Tempat dan tanggal lahir : Negara, 24 Juni 2002

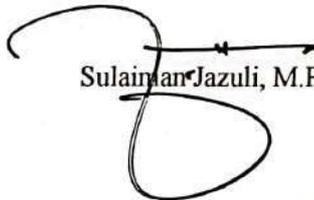
Alamat : Desa Habirau Kec. Daha Selatan Kab. HSS

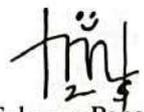
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Institut Agama Islam (IAI) Darul Ulum Kandangan.

Kandangan, Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Sulaiman Jazuli, M.Pd

  
Tubagus Pahambaian, M.Pd

Mengetahui:  
Ketua Prodi PAI  
IAI Darul Ulum Kandangan,



  
Sulaiman Jazuli, M.Pd

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”, ditulis oleh Salsabila, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi IAI Darul Ulum Kandangan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 November 2024

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **B (BAIK)**



### TIM PENGUJI :

No	Nama	TandaTangan
1	Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., MH. (Ketua)	1.
2	Dr. Diny Mahdany, M.Pd.I. (Anggota)	2.
3	Sulaiman Jazuli, M.Pd. (Anggota)	3.
4	Nurul Huda, M.Pd.I. (Sekretaris)	4.

## ABSTRAK

**Salsabila.** 2024. *Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.* Pembimbing: (I) Sulaiman Jazuli, M.Pd (II) Tubagus Panambaian, M.Pd

Kata kunci: **Kerjasama, Pembentukan, Karakter Religius**

Karakter religius anak sangat penting untuk menjadi anak yang shaleh sesuai tuntunan agama, namun dengan perkembangan zaman membuat karakter anak semakin buruk, maka perlu adanya kerjasama antara guru dengan orang tua untuk menjaga karakter anak agar tidak menjadi tambah buruk, latar belakang inilah yang menjadi dasar penelitian penulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan orang tua dari siswa. Objek penelitian ini yaitu Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua sangat baik, proses yang dilakukan guru dan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa melalui keteladanan/contoh, teguran, pengondisian lingkungan dan kegiatan rutin. Dan faktor yang mempengaruhi ada dua yaitu pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah keterlibatan orang tua siswa dan sarana prasarana yang cukup sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran orang tua.

## **MOTO**

*Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain (al-Hadis)*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan terima kasihku untuk ayah ibu yang kucinta, guru-guruku yang mulia, adikku, keluargaku yang kusayangi, dan orang-orang yang kucinta dan mencintaiku.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Salsabila
2. Tempat dan tanggal lahir : Negara, 24 Juni 2002
3. Agama : Islam
4. Status perkawinan : Belum Kawin
5. Alamat : Desa Habirau Kec Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6. Pendidikan :
  - a. : SDN Habirau Tengah 1 ( 2014)
  - b. : MTsN 10 HSS (2017)
  - c. : SMA Negeri 1 Daha Utara (2020)
  - d. :
7. Orang Tua :
  - Ayah :
  - Nama : Basuni Rakhman
  - Pekerjaan : PNS
  - Alamat : Desa Habirau Kec Daha Selatan Kab. HSS
  - Ibu :
  - Nama : Siti Rugayah
  - Pekerjaan : PNS
  - Alamat : Desa Habirau Kec Daha Selatan Kab. HSS
9. Saudara (jumlah saudara) : 3 Orang
10. Suami/Isteri :
  - Nama : -
  - Pekerjaan : -
  - Alamat : -
11. Anak (Jumlah Anak) : -

Kandangan,  
Penulis,



Salsabila

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسالين سيدنا  
ومولانا محمّد وعلّ اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan” ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi.

Sehubungan dengan itu, maka penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang berkenan memberikan bantuan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhsin Aseri, M. Ag., M. H. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan yang berkenan menyetujui dan menerima skripsi ini untuk diajukan ke depan sidang munaqasah.
2. Sulaiman Jazuli, M.Pd dan Tubagus Panambaian, M.Pd. selaku Pembimbing 1 dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Segenap dosen dan karyawan/ti IAI Darul Ulum Kandangan yang telah mencurahkan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.

3. Segenap dosen dan karyawan/ti IAI Darul Ulum Kandangan yang telah mencurahkan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan IAI Darul Ulum Kandangan beserta staf yang telah memberikan layanan peminjaman literatur yang diperlukan.
5. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan mendidik serta memberi kesempatan dan kelonggaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut membantu lancarnya penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua.

Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Kandangan, Zulhijjah 1445 H

Kandangan, Juni 2024 M



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU</b> .....	<b>10</b>
A. Kerjasama .....	10
B. Orang Tua .....	13
C. Guru .....	16
D. Proses Pembentukan Karakter .....	20
E. Karakter Religius .....	23
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Kerjasama Membentuk Karakter Religius .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan .....	28
B. Objek Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Data dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Matrik Data .....	34
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Penyajian Data .....	44
C. Analisis Data .....	64

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>77</b>
	A. Simpulan	77
	B. Saran	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman dokumen Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Surat Dosen Pembimbing
3. Surat Riset
4. Lembar Konsultasi Skripsi
5. Foto Kegiatan

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Matrik Data .....	34
Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan .....	39
Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan .....	41
Tabel 4.3 Sarana Prasarana MTsN 10 Hulu Sungai Selatan .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk membina anak kearah kedewasaan supaya anak didik dapat memperoleh keseimbangan antara perasaan dan akal budinya serta dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari. Lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah, merupakan salah satu wadah yang dinilai efektif untuk membina individu kearah yang lebih baik. Diantara yang mempercepat tercapainya tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kemampuan kerjasama antara orang tua dan guru. Menurut H Syamsul Yusuf LN mengemukakan bahwa kerjasama (*cooperation*), yaitu “sikap mau bekerjasama dengan kelompok”. Salah satu sikap yang dapat diajak dalam menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam suatu kelompok.<sup>1</sup>

Kerjasama merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kerjasama merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh suatu kelompok sehingga terdapat hubungan erat antar tugas pekerjaan anggota kelompok lain. Dalam pengertian lain bekerjasama dengan orang lain sampai pada tingkat menekan kepribadian individual dan mengutamakan semangat kelompok”.<sup>2</sup> Terutama kerjasama dalam membentuk karakter anak yang lebih baik. Karakter baik yang melekat

---

<sup>1</sup> H Syamsul Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), h. 125

<sup>2</sup>Ali Nugraha et.al. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta, Universitas Terbuka 2009), h.22

pada diri anak akan mengarahkan anak pada hal yang baik pula. Oleh karena itu sangat penting bagi setiap pendidik baik guru, keluarga, dan masyarakat agar bisa menanamkan nilai-nilai karakter religius tersebut pada anak agar tidak terjerumus pada suatu hal yang buruk. Penanaman karakter dimulai dari lingkungan paling dekat yaitu mulai keluarga, kerabat, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan rumah dan keluarga adalah lingkungan pembentukan dan pendidikan karakter yang pertama dan utama harus lebih diberdayakan dan hal tersebut merupakan tugas orang tua sebagai penanam karakter anaknya yang paling utama.<sup>3</sup>

Fenomena siswa yang kurang menghormati gurunya sejak beberapa tahun terakhir membuat resah para guru, masyarakat di lingkungan sekolah dan juga para orang tua. Bagaimana tidak, guru yang seharusnya menjadi contoh dan sebagai orang kedua di sekolah justru menjadi bahan olok-olok bahkan dimaki-maki siswa. Fenomena ini membuktikan bahwa para anak didik kurang mempunyai rasa takut dan rasa hormat kepada gurunya, mereka menganggap guru itu hanyalah sebagai teman sebaya. Maka dengan hal itu, mereka merasa guru tidak perlu dihargai dan dihormati. Penanaman karakter yang baik harus dimulai dari usia dini agar setelah dewasa kelak perilaku yang baik itu sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan anak. Oleh karena itu perlu usaha untuk membangun karakter yang terpuji dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh

---

<sup>3</sup> *Ibid*

hal-hal yang menjerumuskan ke dalam karakter yang tidak terpuji.<sup>4</sup>

Guru dan orang tua dalam pendidikan mempunyai tujuan yang sama yakni mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin anak menjadi orang dewasa dan dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya dalam arti yang seluas-luasnya. Gurulah yang membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik pada anak. Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa, ada tiga pusat pendidikan: rumah tangga(keluarga), sekolah dan masyarakat. Ketiganya saling terkait antara satu dengan yang lain dan saling melengkapi.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Redja Mudyaharjo, yaitu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup.<sup>6</sup> Sebaiknya antara orang tua dan guru terjalin komunikasi timbal balik. Komunikasi efektif menuntut baik orang tua dan guru mengirinkan dan menerima keterangan tentang anak.<sup>7</sup>

Dalam penelitian bentuk skripsi yang ditulis Citra Asri Nurillahi dengan

---

<sup>4</sup> Murni, "hilangnya-rasa-hormat-siswa kepada-guru " <http://aceh.tribunnews.com/2019/09/27/> di akses tanggal 20 Maret 2024.

<sup>5</sup> Haidar Putra Daulay, *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 217.

<sup>6</sup>Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 62.

<sup>7</sup>Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik anak bersama Nabi panduan lengkap pendidikan anak disertai teladan kehidupan para salaf*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 219.

judul *Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa di MTS Jam'iyatul Khair Ciputat*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa telah terbangun kerjasama antara orang tua dan guru dalam membangun karakter siswa di MTS Jam'iyatul Khair Ciputat sehingga karakter siswa terdidik dengan baik.<sup>8</sup>

Adapun dalam penelitian ke dua bentuk skripsi yang ditulis Apriliana Krisnawanti dengan judul *Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa sifat disiplin siswa sangat penting sehingga perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua, disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin waktu masuk sekolah dan shalat zuhur berjamaah.<sup>9</sup>

Kemudian dalam penelitian yang ketiga bentuk skripsi yang ditulis oleh Sutan Botong Hasibuan dengan judul *Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SD Negeri 0503 Persombaan*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kerjasama guru dengan orang tua terjalin sangat baik sehingga karakter para siswa pun terbina sangat baik di sekolah tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti

---

<sup>8</sup> Citra Asri Nurillahi, Skripsi, *Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa di MTS Jam'iyatul Khair Ciputa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah 2020).

<sup>9</sup>Apriliana Krisnawanti, Skripsi, *Kerjasama guru dengan orang tua membentuk karakter disiplin siswa kelas v sd negeri gembonga*, (Jakarta 2016).

<sup>10</sup>Sutan Botong Hasibuan, Skripsi, *Kerjasama guru dan orangtua dalam pembinaan karakter siswa di SD Negeri 0503 persombaan*, (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta 2021).

tertarik untuk melakukan penelitian, dengan mengambil judul penelitian “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas, penulis mencoba mengangkat masalah yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

## **D. Definisi Operasional**

Menghindari terjadinya kesalah pahaman dari judul di atas perlu diberikan penjelasan dan batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Kerjasama**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kerjasama memiliki pengertian: kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (Lembaga, pemerintah dsb) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud kerjasama disini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam membentuk karekter religius siswa ke arah yang lebih baik.

### **2. Orang Tua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti orang tua adalah ayah ibu kandung. Arti lainnya dari orang tua adalah (orang tua) orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya).<sup>12</sup> Orang tua yang dimaksud disini ialah ayah, ibu, ataupun wali siswa kelas VIII.

### **3. Guru**

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia orang yang mata pencariannya mengajar . Dengan demikian, orang- orang yang profesinya mengajar disebut guru. Baik itu guru di sekolah maupun ditempat lain selain

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 629.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 601.

sekolah.<sup>13</sup> Yang dimaksud guru disini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII.

#### **4. Karakter Religius**

Karakter religius dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Muhaimin dinyatakan bahwa religius berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan dengan religi (keagamaan).<sup>14</sup> Dengan kata lain karakter religius adalah upaya yang terencana yang menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai religius sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Jika jiwa religius telah tumbuh dengan subur dalam diri peserta didik, maka tugas pendidik selanjutnya adalah menjadikan nilai-nilai agama sebagai sikap beragama peserta didik. Sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.

Adapun yang menjadi penelitian karakter religius yang penulis maksud disini adalah disiplin.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 377.

<sup>14</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.60.

1. Secara teoritis diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir kita tentang kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.
2. Secara praktis penelitian ini memberikan sumbangan kepada:
  - a. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi orang tua murid dan guru, karena kerjasama dalam proses pembentukan karakter religius siswa sangat penting manfaatnya terhadap keberhasilan pendidikan agama bagi anak.
  - b. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Ulum Kandangan; sebagai bahan referensi dan bahan penelitian bagi pihak-pihak yang memerlukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan permasalahan tersebut dalam skripsi ini,
  - c. Bagi penulis; dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman penulis dalam bidang ilmu pendidikan terutama yang berkenaan dengan masalah penelitian ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi yang penulis lakukan terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori tentang kerjasama, orang tua, guru, proses pembentukan karakter, karakter religius dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina kerjasama karakter religius siswa.

Bab III : Metode penelitian yang berisikan tentang, jenis dan pendekatan, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, matrik data, prosedur data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang penyajian data, dan analisis data

Bab V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS**

#### **A. Kerjasama**

##### **1. Pengertian Kerjasama**

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut H Syamsul Yusuf LN mengemukakan bahwa kerjasama (*cooperation*), yaitu “sikap mau bekerjasama dengan kelompok”. Salah satu sikap yang dapat diajak dalam menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam suatu kelompok.<sup>1</sup> Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan kerjasama merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kerjasama merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh suatu kelompok sehingga terdapat hubungan erat antar tugas pekerjaan anggota kelompok lain.<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja sama secara bersama-sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan dan untuk mencapai hasil serta tujuan yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> H Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2008), h. 125

<sup>2</sup>Nugraha, Ali et.al, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta, Universitas Terbuka 2005), h. 22

## 2. Bentuk-bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru

Jika sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak didiknya, perlu adanya kerjasama atau hubungan yang erat antara sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Dengan adanya kerjasama itu, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya. Keterangan-keterangan orang tua sangat besar gunanya bagi guru dalam memberi pelajaran pada anak didiknya dan guru dapat mengerti lingkungan anak didiknya.<sup>3</sup>

Kerjasama orang tua dan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, antara lain yaitu:

- a. Kerjasama dalam kegiatan pembelajaran
  - 1) Menjadi narasumber dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan spesialisnya.
  - 2) Terlibat dalam aktivitas bersama guru dan peserta didik sesuai kebutuhan dan keahliannya masing-masing.
  - 3) Menghadiri undangan sekolah secara langsung bagi kepentingan anaknya.
  - 4) Mengambil inisiatif menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan upaya-upaya peningkatan kemampuan peserta didik atau siswa.<sup>4</sup>
- b. Kerjasama dalam forum orang tua dan wali
  - 1) Bersama orang tua lainnya menyelenggarakan pertemuan untuk menyegerakan pengetahuan menjadi orang tua efektif dan perhatian.

---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 126-127.

<sup>4</sup> Arifiyanti Nurul, *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo*, (Sleman: UNY, 2015), h. 30

- 2) Memberikan dukungan terhadap program pendidikan di sekolah bersama orang tua peserta didik lainnya.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan yang diikuti sertakan dengan orang tua.<sup>5</sup>

### **3. Pentingnya Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses Pembentukan Karakter Religius.**

Kerjasama antar orang tua dan guru yang baik, selain dapat membantu memudahkan terwujudnya rasa saling pengertian dan membantu dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, juga dapat memudahkan saling tukar informasi yang diperlukan, seperti keterangan-keterangan tentang diri anak didik dan juga demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang kontroversial dan dipupuk dengan hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai yang sebaik-baiknya.

Seorang guru dalam menghadapi murid adakalanya perlu mengetahui watak dan kepribadian anak, oleh karena itu orang tua perlu menyadari akan pentingnya kerjasama dengan guru, dan senantiasa menghubungi guru yang mengajarnya. Demikian pula dengan pada pengertian yang lain bahwa kerjasama orang tua adalah syarat mutlak dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Selain guru memerlukan keterangan tentang anak didiknya selama belajar di sekolah, juga orang tua sangat memerlukan keterangan anaknya selama belajar di sekolah.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 30.

## **B. Orang Tua**

### **1. Pengertian Orang Tua**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.<sup>6</sup> Peran Orang tua terhadap anak salah satunya selain memberi nafkah terhadap anak-anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Islam melihat bahwa masalah penyucian jiwa merupakan kewajiban dan paling wajib. Salat adalah kewajiban, akan tetapi penyucian jiwa dan melengkapinya dengan akhlak mulia jauh lebih wajib.<sup>7</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>8</sup>

Anak merupakan amanat Allah Swt bagi kedua orang tuanya. Ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang, apabila ia sejak kecil dibiasakan baik, dididik dan dilatih terus menerus, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik pula. Sebaliknya, apabila ia dibiasakan berbuat buruk, nantinya ia terbiasa berbuat buruk pula dan menjadikan ia celaka dan rusak. Sebagai pendidikan yang pertama dan utama, pendidikan

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op Cit*, h. 601.

<sup>7</sup> Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta : Lentera, 2001), h 240

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 35.

keluarga dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian yang kemudian dapat dikembangkan dalam lembaga-lembaga berikutnya.<sup>9</sup>

## **2. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua**

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh, dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya.<sup>10</sup>

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau

---

<sup>9</sup> Abdul mujib et.al. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 226.

<sup>10</sup>H. Mahmud Gunawan et.al, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Pertama, 2013), h. 132.

acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.<sup>11</sup>

Melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus, diri serta kepribadian anak dibentuk. Dengan nalurinya, bukan dengan teori, orang tua mendidik dan membina keluarga. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran islam menggariskannya sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah.
- b. Taggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak.
- c. Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak.
- d. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual.<sup>12</sup>

### **3. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak**

Pendidikan anak di sekolah hanya sekitar enam jam sehari, sedangkan jam yang lainnya siswa ada di keluarga dan masyarakat. Maka, agar pendidikan karakter religius yang diajarkan di sekolah dapat meresap dan berjalan dengan baik, orang tua perlu dilibatkan. Salah satunya adalah dengan cara orang tua membantu dan memantau agar nilai karakter yang ditekankan di sekolah juga ditekankan di rumah. Maka, semua nilai yang dikembangkan di sekolah harus diberitahukan kepada orang tua di rumah agar orang tua juga memantau dan ikut menekankan nilai itu.

---

<sup>11</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 88.

<sup>12</sup> *Ibid*, 88.

Dengan demikian, pendidikan karakter akan lebih cepat tertanam karena baik di sekolah maupun di rumah, siswa melakukan dan mengembangkan karakter yang sama. Kadang sangat berguna bila beberapa orang tua yang mempunyai gagasan tentang pendidikan karakter diajak ikut dalam penentuan nilai yang mau ditekankan di sekolah. Bahkan, beberapa orang tua yang ahli dalam bidang ini diminta untuk ikut memberikan pelatihan untuk anak-anak disekolah.<sup>13</sup>

## C. Guru

### 1. Pengertian Guru

Menurut Abuddin Nata, menjelaskan makna guru sebagai “seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain”.<sup>14</sup> Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru dijelaskan pula pengertian guru yaitu: “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.<sup>15</sup> Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan suatu proses mengubah perilaku siswa dengan tujuan yang diharapkan. Karena pekerjaan guru adalah

---

<sup>13</sup> Paul Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta, 2015), h. 82.

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), Cet. Ke-1, h. 113.

<sup>15</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I.

pekerjaan profesional, maka untuk menjadi seorang guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental sehat.
- e. Bebadan sehat.
- f. Memiliki pengetahuan dan wawasan luas.
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Setiap guru harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya. Tanggung jawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, yaitu tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, tanggung jawab dalam bidang kemsyarakatan dan tanggung jawab dalam bidang keilmuan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 66.

<sup>17</sup>Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 18.

## 2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru

Ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab seorang guru, khususnya dalam proses pendidikan, antara lain :

- a. Sebelum melakukan proses pelatihan dan pendidikan, seorang guru harus benar-benar telah memahami kondisi mental, spiritual, dan moral, atau bakat, minat, maka proses aktivitas pendidikan akan dapat berjalan dengan baik.
- b. Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus-menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka aktivitas pendidikan atau pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berperilaku, positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian.
- d. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teortis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif.
- e. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan Tuhannya maupun dilingkungan kehidupan sehari-hari.
- f. Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah . ibadah vertical dengan baik dan benar, sehingga

- ibadah-ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan Tuhannya serta menghasilkan kesehatan ruhaninya.
- g. Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
  - h. Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa-apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan-persoalan yang belum dipahaminya.
  - i. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan.<sup>18</sup>

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Diantara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik dan pengajar; bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realistis, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.
- b. Sebagai anggota masyarakat; bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, harus menguasai psikologi sosial,

---

<sup>18</sup>Hamdan Bakran Adz-Dzakiy, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* (Jogjakarta :Islamika, 2004), h. 577.

memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki kemampuan membina kelompok, keterampilan bekerjasama dengan kelompok, dan menyelesaikan tugas utama dalam kelompok.

- c. Sebagai pemimpin; bahwa setiap gurulah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
- d. Sebagai administrator; bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.
- e. Sebagai pengelola pembelajaran; bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.<sup>19</sup>

#### **D. Proses Pembentukan Karakter**

Proses pembentukan karakter diawali oleh terbentuknya fondasi. Fondasi merupakan dasar kepercayaan tertentu dan konsep diri. Dengan semakin banyaknya informasi dan pengalaman yang diterima individu maka semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Jika sistem kepercayaannya benar, selaras dengan norma masyarakat yang berlaku maka

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 19.

akan diperoleh karakter yang baik dan konsep diri yang bagus sehingga kehidupannya akan terus baik dan membahagiakan.<sup>20</sup>

Pembentukan adalah suatu proses, hal, cara, perbuatan membentuk.<sup>21</sup> Sedangkan pengertian dari karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak.

Adapun proses pembentukan karakter dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui cara berikut:<sup>22</sup>

#### 1. Keteladanan/Contoh

Memberikan teladan bukan hanya tanggung jawab guru tertentu saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Pemberian teladan dalam lingkup sekolah atau madrasah bisa dilakukan oleh semua stakeholder atau pihak-pihak yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan tersebut:

- a. Religius; sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut.
- b. Jujur; perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

---

<sup>20</sup> Maragustam, Filsafat Pendidikan Islam: *Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), h. 25-26.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia, Edisi IV* (Cet. I: Jakarta; Gramedia pustaka utama, 2008) h, 174.

<sup>22</sup> Sulaiman Jazuli, *Strategi dan Metode Pendidikan Karakter* (Cirebon, 2023), h. 82.

- c. Tekun; sikap berkeras hati teguh pada pendirian, rajin, giat, sungguh-sungguh terus dalam bekerja meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan.
- d. Disiplin; tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

## 2. Kegiatan Spontan

Kegiatan ini dilakukan tepat pada saat suatu kejadian terjadi. Contohnya, apabila seorang pendidik mendapati peserta didiknya melanggar aturan seperti membuang sampah sembarangan, pendidik langsung memberikan teguran kepada pelanggar aturan tersebut. Hal ini dilakukan agar penegakan aturan di sekolah dapat berjalan dengan seharusnya. Dan juga, kegiatan spontan tersebut diberlakukan agar peserta didik tidak menganggap bahwa sebuah sanksi bukan hanya sebuah bualan atau omong kosong belaka.

## 3. Teguran Guru

Teguran diperlukan apabila peserta didik tidak melakukan hal yang baik. Hal ini dilakukan agar peserta didik sadar bahwa hal yang dilakukannya merupakan kesalahan atau sebuah pelanggaran aturan.<sup>23</sup>

## 4. Pengondisian Lingkungan

Mengkondisikan lingkungan sekolah merupakan sesuatu yang tidak bisa diremehkan dan dipandang sebelah mata. Pengondisian ini dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter yang ingin ditanamkan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 82.

kepada peserta didik. Contoh pengkondisian lingkungan ini bisa dengan menyediakan tempat sampah, penegakan aturan melalui tata tertib, atau bisa juga melalui stiker-stiker yang berhubungan dengan pendidikan karakter di tempat-tempat strategis.

#### 5. Kegiatan rutin

Rutinitas kegiatan yang bisa dilakukan dalam mendidik karakter peserta didik diantaranya adalah dengan kegiatan Jum'at takwa, kegiatan salat Dhuha, jadwal piket kebersihan, berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan lain-lain.<sup>24</sup>

Dengan demikian, dalam proses perlu adanya sebuah manajemen pembentukan karakter yang efektif dan efisien. Artinya dalam pengelolaan pembentukan karakter diharapkan sebuah manajemen mampu untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter yang sempurna (baik) dalam diri seseorang. Olehnya itu, manajemen ini ditanamkan pada diri peserta didik untuk dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin

### **E. Karakter Relegius**

#### **1. Pengertian Karakter Religius**

Menurut Rianawati, karakter religius merupakan karakter utama penentu kehidupan seseorang ke arah yang baik.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.176.

<sup>25</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014), h. 28.

Sedangkan menurut Narwanti, karakter religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>26</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

## **2. Macam-Macam Karakter Religius**

Ada macam-macam karakter religius yaitu sebagai berikut:

### a. Nilai ibadah

Secara etimologi ibadah artinya mengabdikan (menghamba). Menghamba diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu, sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan.

### b. Nilai jihad (Ruhul jihad)

Ruhul jihad adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang sungguh-sungguh. Seperti hamba mencari ilmu merupakan salah satu manifestasi dari sikap *jihadunnafis* yaitu memerangi kebodohan dan kemalasan.

---

<sup>26</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), h.29.

c. Nilai amanah dan ikhlas

Secara etimologi kata amanah akar kata yang sama dengan iman yaitu percaya. Kata amanah berarti dapat dipercaya.

d. Akhlak dan kedisiplinan

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku. Dalam dunia pendidikan tingkah laku mempunyai keterkaitan dengan disiplin.

e. Keteladanan

Nilai keteladanan tercermin dari perilaku para guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam penanaman nilai-nilai.<sup>27</sup>

### 3. Indikator Karakter Religius

Adapun beberapa nilai karakter religius beserta indikator karakternya, yaitu:

- a. Taat kepada Allah yaitu melaksanakan perintah Allah secara ikhlas, seperti salat, puasa atau bentuk ibadah lainnya.
- b. Syukur yaitu selalu berterima kasih kepada Allah dengan memujinya, selalu berterima kasih kepada siapapun yang telah memberi bantuan atau pertolongan, menggunakan segala yang dimiliki dengan penuh manfaat.
- c. Ikhlas yaitu melakukan perbuatan secara tulus tanpa pamrih, memberi sesuatu tanpa berharap imbalan dan melaksanakan perbuatan hanya mengharap ridho Allah

---

<sup>27</sup>Agus Maimun et.al, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 83-89.

## **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Membina Kerjasama Membentuk Karakter Religius Siswa**

1. Faktor yang mendukung upaya guru dalam membina kerjasama.
  - a. Keterlibatan Orang Tua Mendukung Upaya Guru dalam Membina Kerjasama.

Keterlibatan orang tua mendukung upaya guru dalam membina kerjasama misalnya dengan memantau kegiatan siswa di rumah, orang tua juga diharapkan dapat menyempatkan hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, seperti paguyuban, pengambilan rapor, dan rapat komite sekolah, melaksanakan komitmen dan program peningkatan pembelajaran guru.<sup>28</sup>

- b. Tersedianya Sarana dan Prasarana di Sekolah.

Sarana dan prasarana yang mendukung terjalannya kerjasama guru dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa diantaranya adalah papan informasi, kotak saran, rapor, surat atau undangan, telepon/sms, dan ruang pertemuan.

Ada beberapa strategi dalam pencapaian atau faktor pendukung dalam kerjasama yaitu saling ketergantungan, semangat dan kesatuan, bahasa yang mudah dimengerti, penjajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Fandi Tjipto, *Total Quality Manajement*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.167.

<sup>29</sup> *Ibid.* h. 168.

2. Faktor yang Menghambat Upaya Guru dalam Kerjasama dengan Orang Tua guna Membentuk Karakter Religius Siswa.

Faktor yang menghambat upaya guru dalam membina kerjasama dengan orang tua adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan siswa, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, dan sebagian orang tua belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 169.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut dari naskah wawancara atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita nyata yang terjadi di lapangan secara rinci. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman didapat setelah dilakukan analisa terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.<sup>2</sup>

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>1</sup> Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), h. 203.

<sup>2</sup> Danuri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 18.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru akidah akhlak MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan 21 orang tua di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan. Orang tua yang dijadikan oleh penulis sebagai subjek dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, artinya menentukan subjek penelitian dilakukan dengan cara mewancarai yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang data yang akan diperlukan dalam penelitian.<sup>3</sup>

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data yang berhubungan tentang kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

##### b. Data Sekunder

Data yang tidak mutlak dijadikan jawaban terhadap permasalahan atau pelengkap data primer yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian tentang kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2013), h, 218.

## 2. Sumber Data

### a. Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 2 orang guru akidah akhlak yang mengajar kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan 21 orang tua siswa kelas VIII di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan. Adapun 21 orang tua siswa yang dijadikan penulis sebagai sampel responden adalah orang tua siswa yang mendapatkan peringkat tiga besar dari semua jumlah siswa tiap kelas VIII MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

### b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, Staf Tata Usaha, guru dan siswa.

### c. Dokumen

Dokumen yaitu semua dokumen tertulis yang dapat dijadikan sebagai data-data penelitian ini seperti data tentang pendidikan guru, anak ataupun profil sekolah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan

tertentu.<sup>4</sup> Metode wawancara ini digunakan peneliti bisa untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian antara lain, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar guna memperoleh informasi yang tepat tentang keadaan umum MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, sistem pendidikan akhlak, sarana dan prasarana, serta segala kegiatan yang telah dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tersebut. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti melakukan kegiatan tanya jawab secara sepihak kepada responden yang setelah ini dapat diperoleh data dan hasilnya bisa digunakan untuk catatan informasi yang penting dalam penelitian.

## 2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.<sup>5</sup> Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Metode observasi ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data secara langsung pada kegiatan pendidikan dan

---

<sup>4</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.180.

<sup>5</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h.131.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.115.

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, khususnya mengenai bentuk dan faktor kerjasama orangtua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang diperlukan dalam pengumpulan data adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara adalah lembar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

2. Pedoman Observasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar pertanyaan sebagai pedoman observasi.

3. Pedoman Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi ini adalah dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>7</sup>Magono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.181.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis langsung. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam lalu dilakukan cek kembali dan dibandingkan dengan teori kemudian dipaparkan dalam bentuk penjelasan secara induktif, untuk mengungkapkan bagaimana kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36-37.

## H. Matrik Data

Agar lebih jelas mengenai data sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 1.1 Matrik Data, Sumber Data an Ternik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Data tentang kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa	Orang Tua dan guru  Guru Orang Tua	Wawancara, Observasi,	Lembar Observasi dan data wawancara
2	Data Sekunder Data tentang gambaran umum tentang objek penelitian	Orang Tua dan Guru	Observasi Dokumentasi Wawancara	Data wawancara, lembar observasi, dokumen

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

MTsN 10 Hulu Sungai Selatan terletak di Desa Tambak Bitin Kecamatan Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang berlokasi kurang lebih 35 km dari Ibukota (Kabupaten Hulu Sungai Selatan) dan 167 km dari Banjarmasin (Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan). MTsN 10 Hulu Sungai Selatan beralamat di Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan bertepatan 200 meter dari jalan raya.<sup>1</sup>

##### **2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya**

###### **a. Sejarah Singkat MTsN 10 Hulu Sungai Selatan**

Sejarah merupakan tonggak awal perjuangan untuk diingat kembali sebagai titik tolak perjalanan untuk selanjutnya menuju perkembangan dan kemajuan. MTsN Negara (MTsN 10 HSS) ini sebelumnya mengalami perubahan nama maupun status. Pada awalnya merupakan sebuah sekolah sederajat SLTP dengan SMIP (Sekolah Menengah Islam Pertama) yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1953 dengan status swasta. SMIP ini hanya satu tahun, kemudian berganti nama menjadi PGAP partikular pada tanggal 10 Oktober 1954 dan masih berstatus swasta. Pada tanggal 1 Januari 1968 statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun.

---

<sup>1</sup> Dokumen profil MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tahun 2024.

Pada tahun 1978 PGAN 6 tahun tersebut menjadi 2 unit lembaga pendidikan, yaitu MTsN dan MAN yang masing-masing terdiri dari kelas I, II, dan III. Hal ini berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No.17 tanggal 12 Juni 1978. Dalam perkembangannya kedua sekolah ini tidak mampu lagi menampung siswa dikarenakan tingginya keinginan orang tua siswa untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah agama, dan gedung yang ada tidak mampu lagi untuk menampung kegiatan belajar. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1979, MTsN Negara didirikan di desa Tambak Bitin dan berjarak 800 meter dari lokasi yang lama dengan status negeri.<sup>2</sup>

#### **b. Tujuan Berdirinya**

Sesuai dengan fungsi dan manfaat MTsN 10 Hulu Sungai Selatan adalah merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan keagamaan yang cukup mempunyai peranan didalam membina dan mengarahkan moral dan mental anak menjadi lebih baik. Selain itu juga merupakan suatu kebanggaan bersama keberadaan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan yang mempunyai spesifikasi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa.

MTsN 10 Hulu Sungai Selatan berdiri bertujuan untuk membina kader-kader masyarakat yang mengharumkan bangsa. Juga berperan dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dengan keberadaan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan diharapkan merealisasikan fungsi khilafah dimuka bumi. Dan dapat melahirkan anak-anak yang bertaqwa kepada

---

<sup>2</sup>Dokumen sejarah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tahun 2024.

Allah Swt. Usaha usaha yang dilakukan oleh MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ini terbukti dan tercermin dalam sifat dan sikap proaktif, inovatif, kreatif dan eksploratif dalam berbagai aspek kehidupan. Pembinaan dan pembelajaran tidak hanya dilakukan kepada anak-anak tetapi terhadap masyarakat sekitar dengan harapan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama yang bisa mengakibatkan dapat menjadi anggota masyarakat yang berbudi, berbakti kepada agama dan bangsa.<sup>3</sup>

1) Motto MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

- a) Anak didik yang beriman sempurna
- b) Anak didik yang berakhlak mulia
- c) Anak didik yang berilmu luas dan berprestasi

2) Visi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Membentuk kepribadian yang beriman sempurna dan berakhlak mulia serta berilmu pengetahuan yang luas dan berwawasan bebas sebagai dasar pengabdian kepada agama, nusa dan bangsa menuju kehidupan yang damai untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dan generasi yang bertaqwa.

3) Misi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

- a) Mendidik anak agar menjadi generasi bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta akhlak yang mulia.
- b) Mendidik anak memiliki wawasan berfikir bebas dengan selalu berpedoman kepada faham anak itu sendiri.

---

<sup>3</sup> Dokumen sejarah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tahun 2024

- c) Membantu dan mendidik anak yatim dan tidak mampu mendapatkan hak-hak kependidikannya.
- d) Mendidik anak dengan keterampilan yang luas secara aktif.<sup>4</sup>

### **c. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan kerangka yang terdiri atas satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang dan hubungannya satu sama lain yang hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan yang utuh.

Dalam rangka menghindari kekecauan tata kerja dan mempermudah tercapainya tujuan yang dicita-citakan, maka kepengurusan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan telah memiliki struktur organisasi sebagaimana terlampir.

### **d. Keadaan Guru**

Berdasarkan observasi di lapangan, MTsN 10 Hulu Sungai Selatan mempunyai 1 Kepala Sekolah dan 4 Wakil Kepala Sekolah pada bidang tertentu dan mempunyai tenaga pengajar sebanyak 46 orang. Sebagaimana pada tabel terlampir berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumen Visi Misi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tahun 2024.

<sup>5</sup> Dokumen data guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan tahun 2024.

**Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan**

No	Pejabat	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend Akhir
			L	P		
1	Kepala Sekolah	Drs. H. Saifuddin, MM 196601161995031002	L		57	S2
2	Wakasek Kurikulum	Hj. Norhasanah, S.Pd 19750413 199907 2 010		P	48	S1
3	Wakasek Kesiswaan	Hasan S.Pd.I 19850604201903 1 006	L		38	S1
4	Wakasek Sarpras	Ahmad Gazali, S.Pd.I 19771209200710 1 001		P	52	S2
5	Wakasek Humas	Ahmad Naziza, S.Pd.	L		36	S1
6	Guru/wali Kelas	Hj. Sakdiah, S.Pd 19670503200701 2 029		P	54	S1
7	Guru/wali Kelas	Dra. Fatimah 19680429199603 2 001		P	54	S1
8	Guru/wali Kelas	H. Zulkifli, S.Pd 19660525199403 1 004	L		59	S1
9	Guru/wali Kelas	Dra. Hj. Rokayah 19650413 199803 2 001		P	57	S1
10	Guru/wali Kelas	Dra. Hj. Norhasanah 19661012 199403 2 003		P	58	S1
11	Guru/wali Kelas	Arbainah, S.Ag 19710809 200312 2 002		P	47	S1
12	Guru/wali Kelas	Hj. Imilda Rahmawati, S.Pd 97909112005012 007		P	49	S1
13	Guru/wali Kelas	Noor Kamaliah, S.Pd 19810201 200501 2 008		P	48	S1
14	Guru/wali Kelas	Herlina, S.Pd 19790923 200604 2 031		P	49	S1
15	Guru/wali Kelas	Hj. Rahmah, S.Ag 19700916 200701 2 023		P	53	S1
16	Guru/wali Kelas	Jamilah, S.Ag 19720512 200701 2 024		P	53	S1
17	Guru/wali Kelas	Siti Aisyah, S.Ag 19710801 200701 2 026		P	51	S1

No	Jabatan	Nama	Jenis kelamin		Usia	Pend Akhir
18	Guru/wali Kelas	Ida Purnama, SH 19700619 200701 2 027		P	48	S1
19	Guru/wali Kelas	Hj. Rusmaliansari, S.Ag 19740617 200710 2 002		P	49	S1
20	Guru/wali Kelas	Arsiah, S.Pd.I 19801002 200710 2 002		P	46	S1
21	Guru/wali Kelas	Hj. Sakdiah, S.Pd 19670503 200701 2 029		P	57	S1
22	Guru/wali Kelas	Faridah, S.Pd.I 19770731 200710 2 001		P	45	S1
23	Guru/wali Kelas	Istiqamah, S.Pd.I 19850902 200701 2 001		P	40	S1
24	Guru/wali Kelas	Dra. Fathul Jannah 19670910 201411 2 002		P	56	S1
25	Guru/wali Kelas	Agustina Fatmawati, S.Pd 19910819 201903 2 017		P	36	S1
26	Guru/wali Kelas	Miftahul Jannah, S.Pd 1990031 2201903 2 019		P	36	S1
27	Guru/wali Kelas	Mir'atun Nisa, S.Pd 19941018 201903 2 021		P	35	S1
28	Guru/wali Kelas	Muhammad Subhan, S.Pd 19910126 201903 1 019	L		34	S1
29	Guru/wali Kelas	Norkamilah, S.Pd 199004082019032 014		P	37	S1
30	Guru/wali Kelas	Normilasari, S.Pd.I 19890310 201903 2 012		P	36	S1
31	Guru/wali Kelas	Rony Saputra, S.Pd 19940204 201903 1 009	L		34	S1
32	Guru/wali Kelas	Siti Alawiyah, S.Pd 19910827 201903 2 023		P	35	S1
33	Guru/wali Kelas	Sri Hayani, S.Pd 19920410 201903 2 021		P	34	S1
34	GTT	Norlina Lysda, SE.		P	50	S1
35	GTT	Dwi Pratiwi Puji Lestari, S.Pd		P	36	S1
36	GTT	Noor Auliya Istiqamah, S.Pd.I		P	37	S1
37	Kepala TU	Rusmiati, S.Sos 19760530 200501 2 003		P	48	S1
38	Bandahara	Linda S.Pd.I 19830105 200710 2 001		P	45	S1

No	Jabatan	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pend akhir
39	Staf TU	Hadiyanti 19781207 200701 2 022	P	45	S1
40	PTT	Siti Maryam, S.Pd.I	P	34	S1
41	PTT	Raihanah, S.Pd	P	32	S1
42	PTT	Nadia	P	30	S1
43	PTT	Muhammad Sirajuddin	L	29	S1
44	PTT	Zainal Muttaqin, A.Ma	L	36	D3
45	GTT	H.M. Supian Hadi,S.Pd.I	L	36	S1
46	Penjaga	Wahyuddin	L	50	SLTA

Sumber: Dokumen Data Guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 2024

**Tabel 4.2 Keadaan siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	11	13	24
2.	VII B	11	12	23
3.	VII C	12	13	25
4.	VII D	9	13	22
5.	VII E	11	13	24
6.	VII F	12	12	24
7.	VII G	11	13	24
8.	VII H	12	12	24
9.	VIII A	11	13	24
10.	VIII B	10	13	23
11.	VIII C	10	13	23
12.	VIII D	11	11	22
13.	VIII E	8	15	23
14.	VIII F	10	14	24
15.	VIII G	10	14	24
16.	IX A	9	12	21
17.	IX B	8	13	21
18.	IX C	7	12	19
19.	IX D	8	13	21
20.	IX E	8	12	20
21.	IX F	10	11	21
22.	IX G	8	13	21
	<b>JUMLAH</b>	217	280	497

Sumber: Dokumen Data Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 2024

### e. Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan bangunan, sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 10 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana**

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Belajar	22
2	Lab Komputer	1
3	Lab Bahasa	1
4	Lab IPA	1
5	Ruang Kepsek	1
6	Ruang TU	1
7	Ruang kesenian	1
8	Meeting Room	1
9	Perpustakaan	1
10	Tempat belanja/ kantin	8
11	Tempat guru/ kantor	2
12	Koperasi	1
13	Meja guru	2
14	Lapangan	1
15	UKS	1
16	Ruang BK	1
17	Tempat Parkir	2
18	Mushalla	1
19	WC Guru	4
20	WC Siswa	17
21	Pos Jaga	1

Sumber: Dokumen sarana prasarana MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 2024

## B. Penyajian Data

### 1. Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

MTsN 10 Hulu Sungai Selatan merupakan sekolah yang selalu menjunjung tinggi sikap kerjasama terlebih lagi jika berhubungan dengan perkembangan para siswa. Sehingga hubungan para guru dengan orang tua selalu terjalin dengan baik, hal ini tercermin ketika pada acara-acara tertentu

para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan selalu melibatkan orang tua para siswa untuk mengambil keputusan dengan kesepakatan bersama antara orang tua dan guru. Sebagaimana hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan kerjasama ini selalu dilakukan jika berhubungan dengan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan terlebih lagi dalam hal menyangkut kerjasama dalam pembentukan karakter religius pada setiap siswa yang diharapkan bahwa karakter tersebut dapat menjadi bekal di waktu dewasa nanti.<sup>6</sup>

**a. Beberapa bentuk kerja sama guru dengan orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa:**

Kegiatan kerjasama dalam pembelajaran dengan orang tua di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ini sering dilaksanakan setiap tahun yakni ketika pembagian hasil nilai akhir semester, pada saat itu guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para siswa disekolah dan juga disampaikan perkembangan setiap kegiatan tersebut yang terjadi pada siswa seperti kegiatan disiplin yakni tidak boleh terlambat datang ke sekolah, hal ini menjadikan siswa disiplin dalam setiap hal. Selain itu juga para orang tua selalu menghadiri undangan sekolah secara langsung bagi kepentingan anaknya, hal ini merupakan bagian kerjasama antara orang tua dan guru. Semua ini dijelaskan oleh kepala sekolah dan dua orang guru akidah dari hasil wawancara langsung:

Pertanyaan: Bagaimana proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa?

---

<sup>6</sup>Wawancara langsung dengan bapak SF kepala sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

*“ya, setiap kegiatan pembelajaran di sekolah kami MTsN 10 Hulu Sungai Selatan selalu kami beritahukan kepada semua wali siswa ketika pembagian raport, supaya kami tahu apakah kegiatan tersebut mendapat dukungan dari mereka atau sebaliknya, dan juga supaya mereka yakin bahwa anak mereka dididik dengan bujur-bujur di sekolah kami MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”.*<sup>7</sup>

*“iya, kami beritahu dengan semua siswa kegiatan di sekolah ini termasuk kegiatan salat berjamaah, supaya mereka tahu bahwa anak mereka diajarkan dengan sifat dan kegiatan yang relegius sebagai bekal mereka ketika sudah dewasa”*<sup>8</sup>

*“diantara kegiatan aturan pembelajaran di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan yang kami terapkan yaitu disiplin pada setiap kegiatan, terutam pada waktu datang kesekolah dan giliran salat berjamaah, alhamdulillah, dari kegiatan tersebut anak-anak terlatih untuk tepat waktu datang kesekolah dan tidak terlambat, begitu juga waktu giliran salat berjamaah”.*<sup>9</sup>

Selain itu juga semua orang tua siswa mendukung penuh setiap kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sebagai bentuk kerjasama mereka berupa dukungan, hal ini diperjelas dengan pernyataan beberapa orang tua siswa.

*“setiap akhir tahun, kami para orang tua siswa ini diundang untuk mengambil hasil nilai akhir siswa atau raport anak kami, disana oleh guru-guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah itu dan hasil untuk perkembangan untuk anak kami, alhamdulillah kami sebagai orang tua siswa mendukung sepenuhnya kegiatan itu”.*<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara langsung dengan bapak SF kepala sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>8</sup>Wawancara langsung dengan ibu RK guru akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan ibu IM guru akidah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>10</sup> Wawancara langsung dengan bapak SS, orang tua dari MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024

*“iya, saya sebagai orang tua siswa diundang setiap pembagian raport dan disana dijelaskan juga masalah kegiatan di sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan aturan-aturan seperti disiplin, tidak boleh datang terlambat dan hasilnya anak akan terlatih tepat waktu, saya sangat mendukung kegiatan itu dan kegiatan-kegiatan lainnya”*.<sup>11</sup>

*“waktu pembagian raport dijelaskan perkembangan anak-anak kami dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mereka dapat di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, saya merasa semua kegiatannya baik semua, sebagai bentuk kerjasama saya sebagai orang tua mendukung sepenuhnya”*.<sup>12</sup>

*“saya juga mendukung sepenuhnya kegiatan yang dijelaskan oleh guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ini bentuk dukungan kami dan kerjasama dengan mereka”*<sup>13</sup>

*“apa yang para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sampaikan saya dukung selama itu baik dan kami serahkan semua kepada mereka”*<sup>14</sup>

*“sebagai bentuk kerjasama kami pihak orang tua mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”*.<sup>15</sup>

*“sepenuhnya kami berikan dukungan pada setiap kegiatan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan apalagi kegiatan tersebut untuk memperbaiki akhlak anak kami”*.<sup>16</sup>

*“saya yakin semua kegiatan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan baik untuk anak kami sehingga kami dukung sepenuhnya”*.<sup>17</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan ibu HL, orang tua dari MF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>12</sup> Wawancara langsung dengan bapak M.N, orang tua dari PR siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>13</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari NL siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>14</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>15</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>16</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan bapak MN, orang tua dari AU siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

*“saya juga sebagai orang tua siswa mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”<sup>18</sup>*

*“iya, saya sepenuhnya mendukung semua kegiatan di MTsN 10 HSS yang anak saya bersekolah”<sup>19</sup>*

*“selama kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut baik dan untuk kebaikan anak saya, pasti selalu saya dukung kegiatan tersebut sebagai bentuk kerjasama kami”<sup>20</sup>*

*“karena saya melihat semua kegiatan yang dilakukan di sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan itu baik maka saya sebagai pihak orang tua akan selalu mendukung”<sup>21</sup>*

*“sebagai bentuk kerjasama kami dengan para guru disana maka kami mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan disana selama itu untuk kebaikan”<sup>22</sup>*

*“alhamdulillah karena saya melihat kegiatan disana baik maka saya selalu mendukung apa yang para guru lakukan di sekolah tersebut demi kebaikan akhlak anak-anak”<sup>23</sup>*

*Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama “kami semua mendukung kegiatan kegiatan yang dilakukan di sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan selama itu untuk kebaikan anak kami dan semua.”<sup>24</sup>*

<sup>18</sup> Wawancara langsung dengan bapak SG, orang tua dari MA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>19</sup> Wawancara langsung dengan bapak AJ, orang tua HB siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>20</sup> Wawancara langsung dengan bapak HD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>21</sup> Wawancara langsung dengan Ibu AN, orang tua dari MU siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>22</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS, orang tua dari AM siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>23</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari LF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>24</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“saya sebagai orang tua selalu mendukung kegiatan yang dilaksanakan sekolah anak saya MTsN 10 selama itu untuk kebajikannya”*.<sup>25</sup>

*“saya juga sama dengan yang lainnya bahwa mendukung semua kegiatan yang dilakukan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan Selama itu baik”*.<sup>26</sup>

Kerjasama forum wali siswa dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ini terjadi jika ada acara-acara tertentu yang melibatkan langsung orang tua siswa sebagai orang yang terlibat langsung dengan acara tersebut, seperti acara perpisahan siswa kelas IX, pembangunan mushalla atau perbaikan mushalla MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, selain itu juga para guru menyelenggarakan pertemuan untuk memberikan saran agar menyegerakan pengetahuan menjadi orang tua perhatian dan bertanggung jawab, serta meminta dukungan penuh bersama orang tua peserta didik lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan yang diikuti dengan orang tua. Kerjasama ini berguna selain memupuk rasa kebersamaan juga ada rasa peduli dengan anak-anak mereka, pada acara perpisahan misalnya perwakilan guru di pinta untuk menyampaikan arahan yang salah satu isinya sama-sama bekerja sama antara orang tua dan guru dalam mendidik anak, ketika di rumah orang tua diminta untuk memperhatikan sepenuhnya tingkah laku anak terutama yang bersangkutan dengan perkembangan kegiatan religius mereka seperti salat lima waktu, sebagaimana penjelasan

---

<sup>25</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>26</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari RN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

kepala sekolah dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dari hasil observasi dan wawancara langsung:

Pertanyaan: Bagaimana proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karekter religius siswa? Dan Apakah ada forum orang tua dan guru dan kapan dilaksanakan?

*“acara forum wali siswa dan guru ini kami selaku pendidik di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan selalu melibatkan orang tua atau wali siswa untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut, baik masalah dana ataupun dalam pengisian acara, pada acara ini biasanya guru mengajak bekerjasama dalam membina karekter siswa terutama yang relegius, waktu disekolah guru yang mengajar karakter siswa dan di rumah maka orang tua yang di pinta untuk mendidik karakter siswa sepenuhnya”.*<sup>27</sup>

*“acara forum wali siswa dan guru ini seperti acara perpisahan yang orang tua ikut bekerjasama langsung untuk melaksanakan perpisahan ini, pada waktu ini biasanya perwakilan guru memberi arahan kepada siswa dan orang tua siswa, diantara arahan tersebut biasanya mengajak kerjasama langsung untuk menjaga karakter anak bersama-sama seperti di sekolah maka guru yang menjaga sedangkan jika di rumah maka orangtua disuruh untuk juga mendidik karakter anak seperti disiplin ketika melaksanakan shalat lima waktu atau ketika mau ke sekolah”.*<sup>28</sup>

Pertanyaan: Apakah ada forum orang tua dan guru dan kapan dilaksanakan?

*“iya, kami sebagai orang tua diajak kerjasama dalam acara-acara sekolah seperti acara perpisahan, saya sebagai orang tua juga pernah dilibatkan dan ditunjuk sebagai perwakilan siswa untuk menyampaikan sambutan di acara tersebut”.*<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara langsung dengan bapak SF kepala sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>28</sup> Wawancara langsung dengan ibu RK guru akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>29</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

*“iya kami sebagai orang tua juga diajak bekerja sama dalam acara perpisahan, dan saya biasa ditunjuk sebagai wakil ketua sedangkan kepala sekolah sebagai ketua perpisahan, alhamdulillah kerjasama kami sebagai orangtua dengan guru bisa sukses dan berjalan dengan lancar”*.<sup>30</sup>

*“setiap acara sekolah, kami sebagai orang tua selalu diundang dan bahkan ditunjuk untuk bekerjasama dalam acara tersebut, dalam acara tersebut biasanya kami diberi penjelasan tentang perkembangan anak kami serta arahan untuk menjaga anak kami ketika di rumah terutama menjaga tingkah laku mereka”*.<sup>31</sup>

*“setiap akhir tahun, kami para orang tua siswa ini diundang untuk mengambil hasil nilai akhir siswa atau raport anak kami, disana oleh guru-guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah itu dan hasil untuk perkembangan untuk anak kami, alhamdulillah kami sebagai orang tua siswa mendukung sepenuhnya kegiatan itu”*.<sup>32</sup>

*“iya, saya sebagai orang tua siswa diundang setiap pembagian raport dan setiap acara perpisahan maka kami pun juga ikut diundang”*.<sup>33</sup>

*“ada acara pertemuan wali dan guru seperti pembagian raport dan acara perpisahan untuk kelas VIII”*.<sup>34</sup>

*“biasanya acara pertemuan itu digabung dengan acara pembagian rapor atau perpisahan atau acara lainnya yang melibatkan orang tua”*.<sup>35</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari FA siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>31</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD orang tua dari MA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>32</sup> Wawancara langsung dengan bapak SS, orang tua dari MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>33</sup> Wawancara langsung dengan ibu HL, orang tua dari MF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>34</sup> Wawancara langsung dengan bapak M.N, orang tua dari PN siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>35</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari NL siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

*“iya aca acara untuk pertemuan wali siswa dan guru seperti perpisahan atau rapat perkembangan siswa”.*<sup>36</sup>

*“iya ada, biasanya kami juga diundang pada acara tersebut untuk mengetahui perkembangan siswa”.*<sup>37</sup>

*“sepenuhnya kami berikan dukungan pada setiap kegiatan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan apalagi kegiatan tersebut untuk memperbaiki akhlak anak kami”.*<sup>38</sup>

*“iya, memang ada acara pertemuan wali siswa dan para guru MTsN 10 HSS”.*<sup>39</sup>

*“ada kegiatan yang dilaksanakan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dan kami juga ikut acara tersebut”.*<sup>40</sup>

*“iya pak, ada biasanya dua atau tiga kali setahun acara tersebut dilaksanakan”.*<sup>41</sup>

*“iya, ada kegiatan pertemuan wali siswa dan para guru biasanya diberangi acara perpisahan”.*<sup>42</sup>

*“ada, biasanya acara tersebut waktu pembangian raport atau waktu rapat pembangunan dan perpisahan”.*<sup>43</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>37</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>38</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>39</sup> Wawancara langsung dengan bapak MN, orang tua dari AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>40</sup> Wawancara langsung dengan bapak SG, orang tua dari MA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>41</sup> Wawancara langsung dengan bapak AJ, orang tua HB siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>42</sup> Wawancara langsung dengan bapak HD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>43</sup> Wawancara langsung dengan Ibu AN, orang tua dari MU siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

*“iya, memang benar ada acara forum khusus pertemuan wali siswa dan para guru”*.<sup>44</sup>

*“benar ada, saya pun biasanya selalu diundang dalam acara tersebut”*.<sup>45</sup>

Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama *“iya ada, biasanya digabung dengan acara pembangian raport siswa”*.<sup>46</sup>

*“memang benar ada, saya juga sering ikut hadir pada acara tersebut karena acara tersebut juga membahas perkembangan anak”*.<sup>47</sup>

*“Iya ada, biasanya saya juga ikut, dan acara tersebut biasanya digabung dengan acara lain”*.<sup>48</sup>

**b. Adapun kerjasama dalam proses pembentukan karakter religius yang dilaksanakan guru dengan orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melalui cara berikut yaitu:**

Ada beberapa proses yang dilakukan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa agar terbentuk karakter yang baik. Sebagaimana berikut:

Pertanyaan: Bagaimana proses pembentukan karakter religius ?

Keteladanan atau memberikan contoh yang baik merupakan sesuatu yang sangat efektif dalam membentuk dan membangun sifat-sifat yang baik terutama dalam sifat religius pada diri anak, hal ini lah yang

---

<sup>44</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS, orang tua dari AM siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>45</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari LF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>46</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>47</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>48</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari RN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

dilakukan oleh para guru di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam mendidik para siswa di sekolah dan juga menyarankan pada tiap kali pertemuan dengan orang tua siswa untuk bersama-sama memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak-anak mereka sebagaimana sebagaimana yang dijelaskan dalam hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan guru dan orang tua siswa:

Pertanyaan: Bagaimana proses keteladanan yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius? Dan kegiatan rutin apa yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius?

*“ya, saya sebagai kepala sekolah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan bila ada momen atau kesempatan pertemuan antara guru dan siswa maka ulun selalu memberikan arahan untuk kerjasama dalam membina dan membimbing anak-anak agar tidak terjerumus ke arah yang negatif apalagi sampai merugikan orang lain, salah satunya untuk memberikan teladan atau contoh yang baik kepada mereka”.*<sup>49</sup>

*“sebagai guru kami sadar bahwa memberikan contoh yang baik merupakan salah satu bentuk pembelajaran karakter sangat efektif kepada anak, apalagi ulun guru akidah akhlak jadi harus memberikan contoh yang baik supaya anak turuti seperti salat zuhur tepat waktu di mushalla, sebelum siswa datang maka kami sebagai guru harus lebih dulu di mushalla”*<sup>50</sup>

*“saya guru akidah akhlak tentunya memberikan contoh akhlak yang baik itu sangat efektif dalam mendidik karakter anak, terutama karakter relegiusnya seperti disiplin datang tepat waktu, maka kami para guru sebagai bentuk teladan yang baik sebelum anak-anak datang ke sekolah, maka kami terlebih dahulu datang dan menunggu di depan gerbang sekolah sambil bersalaman dengan mereka, dan ini*

---

<sup>49</sup> Wawancara langsung dengan bapak SF kepala sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>50</sup> Wawancara langsung dengan Ibu IM guru Akidah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

*merupakan kegiatan rutin di sekolah kami dalam membentuk karakter religius siswa, selain salat berjamaah”.*<sup>51</sup>

Pertanyaan: Bagaimana proses keteladanan yang diberikan bapa dalam membentuk karakter religius ? Bagaimana memberikan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari ?

*“ya, sebagai orangtua saya sadar bahwa teladan yang baik itu sangat penting untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak, apalagi kepala sekolah mengajak kami sebagai orang tua untuk sama-sama memberikan teladan yang baik ketika di rumah, biasanya saya mengajar anak untuk salat lima waktu tepat waktu di mushalla”.*<sup>52</sup>

*“iya, kepala sekolah ada memberikan arahan kepada kami orang tua siswa untuk sama-sama bekerja sama membentuk karakter yang baik pada anak dengan cara salah satunya memberikan contoh yang baik, ulun biasanya memberikan salat lima waktu bersama-sama dan memberi salam ketika masuk rumah”.*<sup>53</sup>

*“saya selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik lawan anak-anak kami seperti disiplin dalam salat lima waktu, mengaji setiap setelah magrib”.*<sup>54</sup>

Bapak SS, MI dan MN serta MY dan MH mengatakan hal yang sama *“iya pihak sekolah selalu mengajak kami untuk bekerja sama menjaga karakter anak dengan cara sama-sama memberikan contoh yang baik ketika di rumah seperti salat berjama’ah tepat waktu atau pergi ke mesjid”.*<sup>55</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara langsung dengan ibu RK guru Akidah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>52</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>53</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari MU Sarmadia siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>54</sup> Wawancara langsung dengan bapak Sugiannor, orang tua dari HB siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>55</sup> Wawancara langsung dengan, orang tua dari siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

*“sebagai bentuk kerjasama diantaranya kami saling memberikan teladan yang baik kepada anak-anak kami”.*<sup>56</sup>

*“iya, bapak kepala sekolah dan guru-guru selalu mengajar kerjasama dengan terus memberikan contoh yang baik kepada anak-anak kami semua”.*<sup>57</sup>

*“iya saling bekerjasama dengan memberikan teladan yang baik seperti halat berjamaah”.*<sup>58</sup>

*“saya selalu memberikan teladan yang baik seperti mengajarkan mengaji dan salat lima waktu”.*<sup>59</sup>

*“iya pihak sekolah selalu mengajarkan kami untuk sama-sama memberikan teladan yang baik”.*<sup>60</sup>

*“teladan yang baik yang sering saya lakukan biasanya seperti mengajak salat lima waktu ke mesjid”.*<sup>61</sup>

Ibu AS dan Bapak MS mengatakan yang sama *“iya, kami selalu diajak oleh pihak sekolah untuk sama-sama memberikan contoh yang baik.”*<sup>62</sup>

*“alhamdulillah karena saya juga berusaha ungtuk memberikan contoh yang baik sekalipun bapak kepsek tidak menyuruh karena itu untuk kemabikan anak-anak kami juga”.*<sup>63</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>57</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>58</sup> Wawancara langsung dengan bapak MN, orang tua dari AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>59</sup> Wawancara langsung dengan bapak SG, orang tua dari MA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>60</sup> Wawancara langsung dengan bapak AJ, orang tua HB siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>61</sup> Wawancara langsung dengan bapak HD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>62</sup> Wawancara langsung dengan Ibu AN dan bapak MY, orang tua dari siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>63</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari LF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama “iya bapak kepala sekolah dan guru-guru mengajar kami untuk selalu bekerja sama dengan cara memberikan contoh yang baik..<sup>64</sup>

“saya sebagai orang tua selalu selalu berusaha demi anak saya untuk memberikan contoh dan teladan yang baik segi apapun”.<sup>65</sup>

“saya juga berusaha sebaik mungkin untuk memberikan contoh yang baik kepada anak-anak saya”.<sup>66</sup>

Teguran merupakan salah satu cara yang dapat membentuk karakter yang baik pada diri anak dan juga merupakan hal yang mudah untuk mengingatkan anak bahwa yang tersebut tidak baik sehingga mendapatkan teguran, begitu juga di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, para guru juga selalu memberikan teguran kepada anak-anak yang sering melanggar agar tidak terulang kembali dan menjadi kebiasaan yang buruk dalam diri anak tersebut. Apalagi jika pelanggaran tersebut mengarah pada kedisiplinan sekolah seperti datang terlambat, maka anak akan ditegur dengan teguran yang agak keras, sebagaimana penjelasan para guru.

Pertanyaan: Bagaimana proses teguran yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius?

“iya, karna saya guru akidah akhlak secara tidak langsung yang saya utamakan dengan akhlak terutama cara menegur anak-anak, tidak menyakiti fisiknya, hanya berupa teguran lisan saja untuk tidak mengulangi contoh datang terlambat tidak disiplin, maka ulun dan

---

<sup>64</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>65</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>66</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari RN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*guru-guru menegurnya dulu secara baik-baik, jika masih terulang ditegur lagi, namun jika terulang beberapa kali maka beri hukuman yang mendidik juga seperti mengambil sampah di lapangan”<sup>67</sup>*

*“ya memang teguran ini pasti kami lakukan dan bahkan paling rancak kami lakukan karena teguran ini yang membuat anak bisa disiplin terutama datang ke sekolah dan salat lima waktu, selain itu juga kami memberikan arahan kepada semua orang tua siswa untuk bekerja sama dalam memberi teguran kepada anak ketika melanggar atau memperbuat yang tidak baik di rumah”<sup>68</sup>*

Pertanyaan: Bagaimana proses teguran yang diberikan bapa dalam membentuk karakter religius?

*“kalau di rumah, apabila melihat anak mengerjakan yang kurang baik itu selalu saya tegur apalagi kalau mengerjakan yang tidak baik, contohnya tidak salat”<sup>69</sup>*

*“seandainya para guru tidak menyuruhpun pasti saya tegur jika anak kami malakukan hal yang tidak baik tersebut, apalagi kalau tidak disiplin berangkat ke sekolah, membuat kami malu dengan para guru jadi pasti ditegur”<sup>70</sup>*

*“alhamdulillah, kami tegur terus dan awasi ketika anak kami ada di rumah suapaya jangan mengerjakan yang tidak baik itu”<sup>71</sup>*

*“saya juga bersama istri selalu memperhatikan apa yang dikejakan anak kami sehingga bila melihat anak tersebut mengerjakan yang kurang baik maka lgsung kami tegur”<sup>72</sup>*

---

<sup>67</sup> Wawancara langsung dengan ibu RY guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>68</sup> Wawancara langsung dengan ibu IM guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>69</sup> Wawancara langsung dengan bapak AJ, orang tua dari BR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>70</sup> Wawancara langsung dengan bapak HY, orang tua dari LR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>71</sup> Wawancara langsung dengan ibu AN, orang tua dari SA siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>72</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari NL siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

*“apa yang para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sampaikan saya dukung termasuk memperhatikan akhlak anak ketika di rumah dan menegurnya jika salah”<sup>73</sup>*

*“selalu saya dan istri menegur anak kami jika mengerjakan sesuatu yang kurang baik atau tidak baik tetapi teguran yang sopan dan tidak menyakitinya”<sup>74</sup>*

*“iya, selalu kami tegur bila ketika berada di rumah melakukan hal yang tidak baik, bahkan bisa juga saya pukul tetapi pukulan yang tidak menyakitinya”<sup>75</sup>*

*“selalu kami sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban untuk menegur anak kami agar tidak melakukan yang tidak baik tersebut”<sup>76</sup>*

Bapak SG, AJ dan HD mengatakan hal yang sama *“iya, saya dan keluarga selalu memperhatikan kegiatan anak kami sehingga jika dia melakukan hal yang tidak baik maka selalu kami tegur”<sup>77</sup>*

*“karena saya selalu memperhatikan tingkah laku anak saya di rumah dan jika melihat melakukan yang tidak baik maka langsung saya tegur di rumah”<sup>78</sup>*

*“sebagai bentuk kerjasama kami dengan para guru maka ketika di sekolah kewajiban mereka menegur anak kami sedangkan di rumah maka kewajiban anak kami ketika melakukan hal yang tidak baik”<sup>79</sup>*

---

<sup>73</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>74</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>75</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>76</sup> Wawancara langsung dengan bapak MN, orang tua dari AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>77</sup> Wawancara langsung dengan bapak SG, AJ dan HD, orang tua dari siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>78</sup> Wawancara langsung dengan Ibu AN, orang tua dari MU siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>79</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS, orang tua dari AM siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“alhamdulillah karena saya melihat bahwa zaman sekarang sudah beda jadi harus sangat diperhatikan tingkah laku anak dan di tegur langsung jika melakukan hal yang tidak baik”.*<sup>80</sup>

*Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama “sama dengan bapak ibu yang lain, saya pun juga menegur anak secara langsung jika memperbuat hal yang tidak baik.”*<sup>81</sup>

*“saya sebagai orang tua selalu menegur anak jika melakukan hal yang kurang baik”.*<sup>82</sup>

*“saya juga sama dengan yang lainnya bahwa menegur anak merupakan kewajiban hal yang sangat penting pada saat sekarang maka saya jaga agar anak saya tidak berteman dengan orang yang kurang baik”.*<sup>83</sup>

Lingkungan merupakan hal yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan karakter anak, apalagi lingkungan yang berada daerah keramaian banyak penghuninya, kalau lingkungan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sangat mendukung, jauh dari jalan kendaraan bermotor dan juga jauh dari tempat keramai seperti pasar dan lainnya, sebagaimana penjelasan para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melalui observasi dan wawancara secara langsung.

Pertanyaan: Bagaimana proses pengondisian lingkungan yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius?

*“alhamdulillah, kalau masalah lingkungan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sangat mendukung untuk mendidik anak-anak, jauh dari jalan*

---

<sup>80</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari LF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>81</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>82</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>83</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari RN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024

*raya dan juga jauh dari keramaian pasar, juga tidak terlalu dekat dengan pemukiman penduduk, untuk mengkondisikan lingkungan agar anak-anak tidak keluar lagi maka kantin sekolah berada dalam lingkungan sekolah sehingga anak-anak tidak perlu lagi keluar sekolah untuk belanja”.*<sup>84</sup>

*“saya rasa lingkungan sekolah kami MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ini termasuk cocok dengan lingkungan pendidikan, jauh dari jalan raya dan juga tempat keramaian pasar serta pemukiman penduduk tidak terlalu dekat, jadi sangat mudah bagi kami mengkondisikan lingkungan. Tapi kalau di rumah masing-masing kami kurang tahu dengan lingkungan tempat tinggal siswa karena tempatnya berbeda-beda tetapi tetap kami sarankan kepada orang tua untuk menjaga anak-anak dari lingkungan yang kurang baik”.*<sup>85</sup>

Pertanyaan: Bagaimana proses pengondisian lingkungan yang diberikan dalam membentuk karakter religius?

*“memang saya akui bahwa lingkungan luar sekolah di zaman saat ini sangat berbahaya jika anak-anak tidak dijaga dengan hati-hati, maka tindakan yang ulun lakukan selalu mencari tahu lingkungan tempat dia bermain dengan kawan-kawannya, tapi tidak ulun tahan kebebasan mereka”.*<sup>86</sup>

*“iya, untuk lingkungan ini saya berusaha bahwa setiap gerak gerik anak selalu kami pantau dan jaga supaya tidak terjerumus ke arah yang negatif dan kami batasi waktu keluar rumah”.*<sup>87</sup>

*“kalau saya bersama keluarga tidak menahan anak untuk berteman dengan siapapun selama lingkungan yang tempat mereka nongkrong baik, dan selalu kami jaga dengan selalu menanyakan beritanya jika berada diluar rumah”.*<sup>88</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara langsung dengan ibu IM guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>85</sup> Wawancara langsung dengan ibu RY guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024

<sup>86</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS , orang tua dari FA siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>87</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari MJ siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>88</sup> Wawancara langsung dengan RH , orang tua dari RS siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“memang sangat penting sekali lingkungan anak ini, maka saya selalu menjaga anak dari lingkungan yang kurang baik tersebut”.*<sup>89</sup>

*“anak kami selalu kami batasi waktu bermain diluar rumah agar tidak terjerumus dalam lingkungan yang tidak baik dan tidak terpengaruh”.*<sup>90</sup>

*“selalu saya jaga pergaulan lingkungan anak saya dan juga saya batasi waktu ketika mau ke luar rumah”.*<sup>91</sup>

Bapak MD, SN, SG dan AJ juga mengatakan hal yang sama *“memang sangat sulit untuk pengkondisian lingkungan pergaulan anak zaman sekarang, oleh sebab itu selalu kami berikan waktu ketika mau berteman diluar”.*<sup>92</sup>

Bapak HD, MN, AS dan MY juga mengatakan hal yang sama *“untuk pengkondisian lingkungan maka anak kami selalu kami awasi ketika berada diluar lingkungan selain rumah dan sekolah”.*<sup>93</sup>

Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama *“saya juga membatasi anak untuk bergaul dilingkungan luar karena saya melihat zaman sekarang sudah beda, tidak baik terlalu lama bergaul diluar rumah.”*<sup>94</sup>

*“saya sebagai orang tua selalu mengawasi lingkungan pergaulan anak saya, jika sudah pulang sekolah maka saya suruh langsung pulang ke rumah, jangan bermain dulu sebelum ijin”.*<sup>95</sup>

<sup>89</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari NL siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024

<sup>90</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>91</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>92</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>93</sup> Wawancara langsung dengan bapak HD, orang tua dari FM siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>94</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>95</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“saya juga sama dengan yang lainnya bahwa zaman sekarang sudah beda hampir semua lingkungan pergaulan diluar rumah dan sekolah cepat merusaknya”.*<sup>96</sup>

Ada beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan untuk membentuk karakter religius anak dari hasil observasi secara langsung yaitu salat zuhur berjamaah, jum’at taqwa, pramuka, membaca burdah serta tahsin Alquran. Semua kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai yang baik pada diri anak. Sebagaimana dijelaskan oleh guru di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dari hasil wawancara secara langsung:

Pertanyaan: Kegiatan rutin apa yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius?

*“ada beberapa kegiatan rutin yang di laksanakan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan diantaranya salat zuhur berjamaah dan dilaksanakan setiap hari dengan cara bergantian kelas VII, VIII, dan IX, bertujuan supaya anak-anak disiplin tepat waktu dalam salat. Kemudian ada jum’at taqwa yang dilaksanakan pada setiap hari jum’at waktu pagi di lapangan secara bersama-sama dengan membaca yasin dan shalawat serta ceramah agama”.*<sup>97</sup>

*“ada juga kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum’at sore bertujuan supaya anak mempunyai nilai-nilai pramuka yang disiplin, ada kegiatan burdah yang di kerjakan pada hari sabtu siang dan tahsin yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi”.*<sup>98</sup>

Pertanyaan: Kegiatan rutin apa yang diberikan bapak dalam membentuk karakter religius?

---

<sup>96</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari RN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>97</sup> Wawancara langsung dengan ibu IM guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>98</sup> Wawancara langsung dengan ibu RY guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

*“kalau kegiatan rutin khusus tidak ada, kecuali berjamaah di mushallah yang dekat dan mengaji Alquran setelah ashar dan belajar setelah salat magrib”.*<sup>99</sup>

*“kegiatan rutin untuk anak saya tidak ada, tapi yang kami suruh yaitu menjaga mengaji setiap habis magrib, karena pendapat saya di sekolah sudah banyak kegiatan yang dikerjakan anak jadi di rumah istirahat saja”.*<sup>100</sup>

*“untuk kegiatan khusus di rumah hanya salat berjamaah di mesjid karena rumah kami dekat dengan mesjid dan tadarus Alquran”.*<sup>101</sup>

*“memang untuk kegiatan khusus yang kami jadwalkan tidak ada karena kegiatannya disekolah sudah sangat padat jadi kasian kalau di di rumah juga di berikan”.*<sup>102</sup>

*“iya, kalau kegiatan khusus untuk anak kami di rumah tidak terlalu banyak hanya salat berjamaah yang kami jaga tiap waktu dan mengaji Alquran setelah magrib”.*<sup>103</sup>

*“kalau saya bersama keluarga tidak ada memberikan kegiatan khusus kecuali mengaji dan salat lima waktu di mushalla yang harus di jaga”.*<sup>104</sup>

*“kalau kami tidak ada memberikan anak kegiatan khusus karena di sekolah sudah ada kegiatan-kegiatan yang dia ikuti”.*<sup>105</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara langsung dengan ibu ZN , orang tua dari DF siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>100</sup> Wawancara langsung dengan ibu SR , orang tua dari MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>101</sup> Wawancara langsung dengan ibu NH , orang tua dari NY siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>102</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS , orang tua dari FA siswia MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>103</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari MJ siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>104</sup> Wawancara langsung dengan RH , orang tua dari RS siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>105</sup> Wawancara langsung dengan bapak MY, orang tua dari NL siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024

*“sama dengan yang lain bahwa kami tidak ada juga memberikan kegiatan khusus untuk anak kami kecuali mengaji dan salat”<sup>106</sup>*

*“kegiatan khusus anak saya hanya mengaji, salat dan belajar setelah magrib”<sup>107</sup>*

Bapak MD, SN, SG dan AJ juga mengatakan hal yang sama *“karena saya melihat anak saya kelelahan setiap kali pulang sekolah karena banyak kegiatan di sekolah maka di rumah tidak kegiatan khusus kecuali mengingatkan mengaji dan salat”<sup>108</sup>*

Bapak HD, MN, AS dan MY juga mengatakan hal yang sama *“untuk kegiatan khusus tidak ada karena di sekolah sudah banyak kegiatan yang dia ikuti”<sup>109</sup>*

Ibu RH, ZN, SR dan NH juga mengatakan hal yang sama *“kami juga tidak memberikan kegiatan khusus kalau di rumah kecuali salat dan mengaji”<sup>110</sup>*

*“saya sebagai orang tua sama dengan yang lain tidak ada memberikan kegiatan khusus kecuali menjaga dia untuk salat jangan sampai ketinggalan”<sup>111</sup>*

Pertanyaan: Bagaimana orang tua dan guru memberikan pendidikan karakter?

*“kalau guru memberikan contoh yang baik atau nasehat langsung dan menegur langsung bila kami salah supaya tidak jadi kebiasaan yang buruk jar bapa ibu kalau mama abah biasanya langsung manegur”<sup>112</sup>*

---

<sup>106</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>107</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>108</sup> Wawancara langsung dengan bapak MD, orang tua dari FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>109</sup> Wawancara langsung dengan bapak HD, orang tua dari FM siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>110</sup> Wawancara langsung dengan ibu RH, ZN, SR dan NH, orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>111</sup> Wawancara langsung dengan bapak HL, orang tua dari MJ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“di sekolah biasanya ada guru yang manegur dan ada juga dengan memberikan contoh yang baik saja amun di rumah biasanya langsung di tegur mama abah bila berbuat akhlak yang tidak baik”.*<sup>113</sup>

*“di sekolah supaya akhlak kami baik, maka para guru membuat kegiatan-kegiatan yang baik terutama yang mengarah ke agama seperti jum’at taqwa dan tadarus Alquran dan membaca burdah”.*<sup>114</sup>

*“kalau lingkungan di sekolah pendapat saya baik semuanya, kecuali di rumah maka mama abah selalu batakun bila handak jalan supaya jangan mengarah ke pergaulan yang tidak baik dan pergaulan bebas”.*<sup>115</sup>

*“memberikan akhlak yang baik dan menegur langsung jika kami salah serta memberikan nasehat”.*<sup>116</sup>

*“kalau saya lebih sering diberikan nasehat langsung oleh guru tentang bagaimana akhlak yang baik dan tidak baik”.*<sup>117</sup>

*“ada guru yang langsung memberikan nasehat dan ada yang manegur langsung jika salah, kalau di rumah ditegur langsung oleh ayah ibu kalau berbuat salah.”*<sup>118</sup>

*“kalau di sekolah kebanyakan guru memberikan nasehat saja bagaimana akhlak yang baik dan yang tidak baik, kalau di rumah langsung di tegur.”*<sup>119</sup>

<sup>112</sup> Wawancara langsung dengan MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>113</sup> Wawancara langsung dengan PN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>114</sup> Wawancara langsung dengan AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>115</sup> Wawancara langsung dengan AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>116</sup> Wawancara langsung dengan SH siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>117</sup> Wawancara langsung dengan FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>118</sup> Wawancara langsung dengan MS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

*“kalau di rumah langsung di tegur bahkan bisa dimarahi langsung dan kalau di sekolah biasa ditegur atau diberikan nasehat saja”.*<sup>120</sup>

Pertanyaan: Apakah anda diberikan motivasi, bimbingan dan teladan untuk mempunyai karakter yang baik oleh guru dan orang tua?

*“iya, guru-guru di sekolah selalu memberikan semangat kami dan menasehati kami bila tiap masuk supaya menjaga akhlak yang baik”.*<sup>121</sup>

*“iya, guru-guru dan mama abah selalu memberikan nasehat supaya jangan berbuat yang kada baik, menyakiti orang, jangan terlambat ke sekolah dan lainnya”.*<sup>122</sup>

*“iya, guru di sekolah dan mama abah memberikan contoh yang baik dan nasehat yang baik kepada ulun”.*<sup>123</sup>

*“mereka para guru selalu memberikan motivasi kelapada kami dengan nasehat-nasehat yang baik begitu juga orang tua kami”.*<sup>124</sup>

*“di sekolah guru selalu membeikan motivasi kepada kami dan di rumah orang tua kami juga sering memberikan motivasi untuk terus giat belajar”.*<sup>125</sup>

*“iya benar, guru dan orang tua saya selalu memberikan motivasi kepada kami”.*<sup>126</sup>

---

<sup>119</sup> Wawancara langsung dengan SA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>120</sup> Wawancara langsung dengan LR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>121</sup> Wawancara langsung dengan MA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>122</sup> Wawancara langsung dengan SH siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>123</sup> Wawancara langsung dengan BS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>124</sup> Wawancara langsung dengan MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>125</sup> Wawancara langsung dengan PN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

*“iya, guru memberikan motivasi dengan nasehat-nasehat yang baik kepada kami begitu juga orang tua kami”.*<sup>127</sup>

*“benar, para guru selalu memberikan nasehat kepada kami agar kami termotivasi dalam belajar begitu juga orang tua kami juga memberikan semangat”.*<sup>128</sup>

*“iya sangat benar mereka para guru tak henti-henti memberikan motivasi kepada kami agar kami menjadi anak yang berbudi pekerti”.*<sup>129</sup>

*“iya sangat benar, mereka selalu memberikan motivasi kepada kami agar kami jadi anak yang berakhlak.”*<sup>130</sup>

Pertanyaan: Apakah yang dikatakan oleh guru dan orang tua tentang memberikan bimbingan karakter religius kepada anda sudah benar?

*“iya, bapak ibu guru dan orang tua selalu memberikan bimbingan bimbingan kepada saya”.*<sup>131</sup>

*“iya, ayah ibu dan bapa ibu guru sudah memberikan bimbingan akhlak lawan kami bahkan tiap hari”.*<sup>132</sup>

*“iya, ayah ibu sudah memberikan karakter religius kepada sayadengan cara menjaga dan menegur langsung bila saya mambuat yang kada baik”.*<sup>133</sup>

---

<sup>126</sup> Wawancara langsung dengan AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>127</sup> Wawancara langsung dengan AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>128</sup> Wawancara langsung dengan SH siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>129</sup> Wawancara langsung dengan FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>130</sup> Wawancara langsung dengan MS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>131</sup> Wawancara langsung dengan MU siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>132</sup> Wawancara langsung dengan AR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

*“benar, para guru dan orang tua saya sudah memberikan bimbingan karakter yang baik kepada saya”*.<sup>134</sup>

*“iya, mereka para guru dan ayah ibu sudah memberikan bimbingan akhlak yang baik kepada saya”*.<sup>135</sup>

*“iya, mereka berdua sudah memberikan bimbingan akhlak yang baik kepada saya”*.<sup>136</sup>

*“iya, benar mereka sudah memberikan bimbingan akhlak kepada saya”*.<sup>137</sup>

*“iya benar orangtua saya selalu memberikan akhlak yang baik kepada saya begitu juga para guru”*.<sup>138</sup>

*“benar, mereka sudah memberikan bimbingan akhlak yang baik kepada saya”*.<sup>139</sup>

*“iya benar, mereka para guru dan orang tua saya sudah memberikan bimbingan akhlak yang baik kepada saya..”*<sup>140</sup>

---

<sup>133</sup> Wawancara langsung dengan FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>134</sup> Wawancara langsung dengan MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>135</sup> Wawancara langsung dengan PN siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>136</sup> Wawancara langsung dengan AS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>137</sup> Wawancara langsung dengan AF siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

<sup>138</sup> Wawancara langsung dengan SH siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>139</sup> Wawancara langsung dengan FZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

<sup>140</sup> Wawancara langsung dengan MS siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 20 Mei 2024

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa.

Setiap pelaksanaan kegiatan dimanapun pasti selalu ada faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya pelaksanaan kegiatan tersebut, baik faktor tersebut yang bersifat mendukung maupun yang bersifat menghambat kegiatan tersebut, begitu juga di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ada faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa, yaitu:

a. Faktor yang mendukung upaya guru dalam membina kerjasama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

1) Keterlibatan Orang Tua Mendukung Upaya Guru dalam Membina Kerjasama.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa orang tua selalu mendukung kegiatan yang sudah dilaksanakan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, hal ini dibuktikan bahwa mereka selalu bersedia jika dilibatkan dalam setiap acara-acara yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, sebagaimana dijelaskan oleh guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melalui wawancara langsung:

*"ya, orang tua selalu bersedia bila kami ajak dalam sebuah kegiatan sekolah seperti acara perpisahan dan lainnya".<sup>141</sup>*

*"alhamdulillah, bila pihak sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melibatkan orang tua dalam acara mereka tidak pernah menolak. Ini membuktikan bahwa mereka siap untuk bekerjasama".<sup>142</sup>*

---

<sup>141</sup> Wawancara langsung dengan bapa SF kepala sekolah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

*”saya sebagai orang tua insya Allah selalu siap untuk membantu kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan bahkan ulun sangat senang jika dilibatkan langsung pada acara itu”*.<sup>143</sup>

*”saya juga sangat bahagia bila bisa bekerjasama dan membantu semua kegiatan positif yang dilaksanakan oleh MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”*.<sup>144</sup>

*“kalau ada undangan dari sekolah maka saya sebagai orang tua sangat sedang dan akan menghadiri undangan tersebut”*.<sup>145</sup>

*“bila ada undangan dari sekolah tentu saja saya akan hadir dan sangat bahagia bila bisa membantu”*.<sup>146</sup>

*“bila ada undangan dari pihak sekolah maka saya sangat bahagia dan berusaha untuk menghadiri undangan tersebut”*.<sup>147</sup>

*“alhamdulillah, bila ada undangan dari sekolah saya dan keluarga selalu bersedia menghadiri”*.<sup>148</sup>

*“iya, kami selalu bersedia bila ada undangan dari pihak sekolah untuk datang”*.<sup>149</sup>

---

<sup>142</sup> Wawancara langsung dengan ibu IM guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>143</sup> Wawancara langsung dengan bapak SG orang tua dari FD siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>144</sup> Wawancara langsung dengan ibu NH , orang tua dari NY siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>145</sup> Wawancara langsung dengan ibu ZN , orang tua dari DF siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>146</sup> Wawancara langsung dengan ibu SR , orang tua dari MR siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>147</sup> Wawancara langsung dengan ibu NH , orang tua dari ND siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>148</sup> Wawancara langsung dengan bapak MS , orang tua dari FA siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>149</sup> Wawancara langsung dengan bapak YM, orang tua dari MJ siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“saya dan ibunya anak bersedia menghadiri setiap undangan dari pihak sekolah”*.<sup>150</sup>

*“kami selalu hadir bila ada undangan dari pihak sekolah, bila saya tidak bisa hadir maka istri saya yang menghadirinya”*<sup>151</sup>

*“iya, kami pihak keluarga selalu bersedia hadir jika ada undangan dari pihak sekolah”*.<sup>152</sup>

## 2) Tersedianya Sarana dan Prasarana di Sekolah

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki sudah tidak diragukan lagi bahwa sarana tersebut sangat mendukung setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini senada yang dijelaskan oleh beberapa guru yang mengajar di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melalui wawancara secara langsung, yaitu:

*“kalau dari sarana prasarana yang dimiliki oleh MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sangat banyak dan sangat mendukung setiap kegiatan apapun, tinggal gurunya saja yang mau menggunakan atau tidak”*.<sup>153</sup>

*“sarana prasarana MTsN 10 Hulu Sungai Selatan sudah sangat cukup dan sangat mendukung pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru di sekolah ini”*.<sup>154</sup>

---

<sup>150</sup> Wawancara langsung dengan RH, orang tua dari RS siswi MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>151</sup> Wawancara langsung dengan bapak MH, orang tua dari AZ siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Minggu, 12 Mei 2024.

<sup>152</sup> Wawancara langsung dengan bapak KD, orang tua dari Aisyah siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

<sup>153</sup> Wawancara langsung dengan bapak SF kepala sekolah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

<sup>154</sup> Wawancara langsung dengan ibu IQ guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Senin, 13 Mei 2024.

*“sarana prasarana yang dimiliki oleh MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pokoknya sangat lengkap, karena sekolah ini merupakan sekolah andal bahkan siswa nya terbanyak kedua di kabupaten HSS”*.<sup>155</sup>

- b. Faktor yang Menghambat Upaya Guru dalam Kerjasama dengan Orang Tua guna Membentuk Karakter Religius Siswa.

Faktor yang menghambat upaya guru dalam membina kerjasama dengan orang tua adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan siswa, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, dan sebagian orang tua belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan. Namun faktor ini tidak terdapat pada sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan karena orang tua selalu hadir jika diundang oleh pihak guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, mereka selalu meluangkan waktu demi perkembangan anak mereka, hal ini dijelaskan oleh guru dan orang tua melalui wawancara secara langsung.

*”alhamdulillah, wali siswa selalu hadir dan mau meluangkan waktu jika ada undangan dari kami pihak sekolah MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, jika pun mereka tidak bisa hadir karena urusan lebih penting tapi mereka selalu menunjuk pihak keluarga lain untuk mewakili berhadir misalnya paman atau acil dan lainnya”*.<sup>156</sup>

*”ya, ketika ada undangan maka para wali atau orang tua siswa selalu hadir dan tidak pernah tidak ada yang tidak hadir, apalagi undangan tersebut bersifat penting”*.<sup>157</sup>

---

<sup>155</sup> Wawancara langsung dengan ibu RY guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>156</sup> Wawancara langsung dengan ibu IQ guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>157</sup> Wawancara langsung dengan ibu SF Kepala Sekolah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

*"orang tua atau wali siswa hadir semua jika ada undangan dari pihak sekolah kepada mereka karena mereka merasa bahwa kehadiran itu sangat penting".<sup>158</sup>*

### C. Analisis Data

Hasil penyajian data diatas yang digali melalui wawancara lagsung, observasi, dan dokumentasi tentang Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dapat dianalisis bahwa:

1. Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Kerjasama adalah keinginan untuk bekerja sama secara bersama-sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan dan untuk mencapai hasil serta tujuan yang diharapkan.

Afrianti Nurul menjelaskan bahwa kerjasama orang tua dan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, antara lain yaitu kerjasama dalam pembelajaran dan kerjasama forum wali siswa dan guru.<sup>159</sup>

- a. Kerjasama dalam kegiatan pembelajaran
  - 1) Menjadi narasumber dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan spesialisnya.
  - 2) Terlibat dalam aktivitas bersama guru dan peserta didik sesuai kebutuhan dan keahliannya masing-masing.
  - 3) Menghadiri undangan sekolah secara langsung bagi kepentingan anaknya.

---

<sup>158</sup> Wawancara langsung dengan ibu RY guru Akidah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan pada hari Rabu, 8 Mei 2024.

<sup>159</sup> Arifiyanti Nurul, *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo*, (Sleman: UNY, 2015), h. 30.

- 4) Mengambil inisiatif menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan upaya-upaya peningkatan kemampuan peserta didik atau siswa.<sup>160</sup>
- b. Kerjasama dalam forum orang tua dan wali
- 1) Bersama orang tua lainnya menyelenggarakan pertemuan untuk menyegerakan pengetahuan menjadi orang tua efektif dan perhatian.
  - 2) Memberikan dukungan terhadap program pendidikan di sekolah bersama orang tua peserta didik lainnya.  
Menyelenggarakan kegiatan yang diikuti sertakan dengan orang tua.<sup>161</sup>

Begitu juga di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ada beberapa bentuk kerja sama guru dengan orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa yaitu kerjasama dalam pembelajaran dan kerjasama forum wali siswa dan guru.

Sulaiman Jazuli menjelaskan bahwa proses pembentukan karakter dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui cara keteladanan, teguran, pengondisian lingkungan dan kegiatan rutin.<sup>162</sup>

Begitu juga di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ada beberapa proses yang dilakukan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa agar terbentuk karakter yang baik.

a. Keteladanan

Memberikan teladan bukan hanya tanggung jawab guru tertentu saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Pemberian teladan dalam lingkup sekolah atau madrasah bisa dilakukan oleh semua

---

<sup>160</sup> *Ibid*, 30.

<sup>161</sup> *Ibid*, 30.

<sup>162</sup> Sulaiman Jazuli, *Strategi dan Metode Pendidikan Karakter* (Ceribon, 2023), h. 82.

stakeholder atau pihak-pihak yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan tersebut seperti relegius, jujur, tekun dan disiplin.<sup>163</sup>

Para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan selalu memberikan contoh atau teladaan yang baik, terlebih lagi dalam masalah kedisiplinan datang ke sekolah, dari hasil wawancara bahwa mereka selalu datang ledih dulu dan menjaga para siswa datang di depan gerbang sekolah dan bersalaman dengan mereka, selain itu guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan para guru juga mengajak para orang tua siswa untuk sama-sama bekerjasama dan memperhatikan mereka waktu berangkat sekolah agar tidak terlambat.

Ini merupakan bukti adanya kerjasama antara orang tua dan guru bahwa keduanya sepakat untuk memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka.

#### b. Teguran

Teguran diperlukan apabila peserta didik tidak melakukan hal yang baik. Hal ini dilakukan agar peserta didik sadar bahwa hal yang dilakukannya merupakan kesalahan atau sebuah pelanggaran aturan.<sup>164</sup>

Selain teladan yang baik, para guru guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan juga memberikan teguran secara baik dan lembut bagi siswa yang tidak disiplin datang ke sekolah atau shalat lima waktu, hal ini juga mereka minta kepada orang tua untuk menegur anak-anak mereka ketika sudah berada di rumah agar tidak terjerumus pada hal yang tidak baik. Orang tua

---

<sup>163</sup> *Ibid*, 82.

<sup>164</sup> *Ibid*, 82.

siswa pun juga menyambut ajakan tersebut dengan baik untuk selalu memberikan teguran kepada anak mereka agar tidak memiliki akhlak yang baik.

Semua ini merupakan bukti adanya kerjasama antara guru dan orang tua siswa untuk selalu menegur siswa jika melakukan yang kurang baik, jika berada di sekolah maka guru yang menegur namun jika sudah di rumah maka tugas orang tua untuk menegur.

c. Pengondisian lingkungan

Mengkondisikan lingkungan sekolah merupakan sesuatu yang tidak bisa diremehkan dan dipandang sebelah mata. Pengondisian ini dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter yang ingin ditanamkan kepada peserta didik.<sup>165</sup>

Lingkungan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan merupakan lingkungan yang sangat tepat dalam pendidikan, lingkungan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan berada jauh dari jalan raya dan juga jauh dari pusat keramaian orang banyak seperti pasar serta tidak terlalu dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga ketika berada di sekolah para siswa tidak mudah keluar sekolah dan terjerumus dalam lingkungan yang negatif. Tetapi para guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan bahwa tempat lingkungan mereka tinggal berbeda-beda oleh sebab itu mereka meminta untuk menjaga anak-anak mereka dari lingkungan pertemanan yang kurang baik.

---

<sup>165</sup> *Ibid*, 82.

Semua ini menunjukkan adanya kerjasama guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dengan orang tua dalam memperhatikan lingkungan tempat mereka tumbuh kembang dalam mencari teman.

d. Kegiatan rutin

Rutinitas kegiatan merupakan kegiatan yang sering dilakukan dengan waktu dan tempat yang sudah direncanakan, kegiatan rutin yang bisa dilakukan dalam mendidik karakter peserta didik diantaranya adalah dengan kegiatan Jum'at takwa, kegiatan shalat Dhuha, jadwal piket kebersihan, berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan lain-lain.<sup>166</sup>

MTsN 10 Hulu Sungai Selatan mempunyai kegiatan-kegiatan rutin yang sangat baik dalam membentuk karakter religius siswa yaitu, jum'at taqwa, shalat zuhur berjama'ah, burdah, tahsin Alqur'an, pramuka dan lainnya. Sedangkan di rumah orang tua juga memberikan kegiatan rutin mereka kepada anak-anak mereka seperti shalat berjamaah dan mengaji Alqur'an.

2. Faktor yang mempengaruhi Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, yaitu:

Pertama keterlibatan orang tua, keterlibatan orang tua mendukung upaya guru dalam membina kerjasama misalnya dengan memantau kegiatan siswa di rumah, orang tua juga diharapkan dapat menyempatkan

---

<sup>166</sup> *Ibid*, 82.

hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, seperti paguyuban, pengambilan rapor, dan rapat komite sekolah, melaksanakan komitmen dan program peningkatan pembelajaran guru.<sup>167</sup>

Keterlibatan orang tua siswa dalam setiap upaya guru untuk membentuk karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa orang tua selalu bersedia diajak kerjasama dan di ikut sertakan dalam setiap kegiatan yang di laksanakan MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa. Faktor ini dapat dikatagorekan mendukung.

Kedua sarana prasarana dapat menunjang keberhasilan setiap kegiatan yang dilaksanakan dimanapun, sarana dan prasarana yang mendukung terjalinnya kerjasama guru dengan orang tua guna membentuk karakter disiplin siswa diantaranya adalah papan informasi, kotak saran, rapor, surat atau undangan, telepon/*sms*, dan ruang pertemuan.<sup>168</sup>

Penyajian data di atas menjelaskan bahwa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan mempunyai sarana dan prasarana yang sangat lengkap sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang selalu menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Faktor ini juga dapat dikatakan mendukung.

Ketiga, faktor yang menghambat upaya guru dalam membina kerjasama dengan orang tua adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan siswa, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, dan

---

<sup>167</sup> Fandi Tjipto, *Total Quality Manajement*, (Yogayakarta: Andi Offset, 2004), h.167.

<sup>168</sup> *Ibid.*

sebagian orang tua belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan.<sup>169</sup>

Kesadaran orang tua terhadap pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru merupakan sesuatu yang sangat penting dan hal ini dibuktikan dengan perhatian mereka pada setiap undangan yang dikirimkan kepada mereka oleh pihak sekolah maka seperti ini dapat dikatakan mendukung. Namun jika banyak orang tua tidak mempunyai kesadaran dan memperhatikan setiap undangan dari pihaksekolah maka ini dikatakan faktor penghambat. Dari penyajian data di atas orang tua siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan mempunyai kesadaran yang bagus dalam memperhatikan setiap perkembangan anak mereka dengan selalu hadir setiap acara yang di adakan oleh pihak jika mereka tidak bisa hadir maka mereka mengutus dari keluarga untuk menghadirinya.

---

<sup>169</sup> *Ibid,*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kerjasama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dilakukan dengan berbagai 2 bentuk, yaitu kerjasama dalam pembelajaran berupa menghadiri undangan sekolah secara langsung bagi kepentingan anaknya dan kerjasama forum wali siswa dan guru berupa mengadakan pertemuan untuk menjadikan orang tua yang perhatian dan bertanggung jawab, memberikan dukungan terhadap program pendidikan sekolah serta menyelenggarakan kegiatan yang diikuti sertakan dengan orang tua. Dalam membentuk karakter religius siswa, guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan menjadi teladan/contoh, melakukan teguran, pengondisian lingkungan dan melakukan kegiatan rutin.

Adapun faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, yaitu faktor pendukung berupa keterlibatan orang tua siswa dalam setiap upaya guru untuk membentuk karakter religius siswa dan sarana prasarana yang dapat menunjang keberhasilan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru.

## **B. Saran-saran**

Agar terus dapat meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru maka disarankan:

1. Kepada Kepala MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, supaya mengupayakan dan mempertahankan tradisi musyawarah dengan orang tua siswa setiap ada kegiatan yang berhubungan dengan siswa.
2. Kepada guru untuk terus belajar terutama dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter religius siswa.
3. Kepada para orang tua untuk selalu mengajar dan memperhatikan setiap tindakan tingkah laku anak serta pergaulannya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang menyebabkan rusaknya akhlak.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengedepankan penelitian yang berupa kerjasama guru dan orang tua dalam mengurangi kenakalan anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Daulay, Haidar Putra. *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Departemen Agama. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Fitri, Agus Maimun et al. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Gunawan, H. Mahmud et al. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Pertama, 2013.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Jazuli, Sulaiman, *Strategi dan Metode Pendidikan Karakter*, Cirebon, 2023.
- Mazhahiri, Husain, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta : Lentera, 2001.
- Magono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Mudzakkar, Abdul et al. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mujib, Abdul et al. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nugraha, Ali et al. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta:, Universitas Terbuka 2009.
- Nurul, Arifiyanti. *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo*. Sleman: UNY, 2015.
- Purba, Veny et al. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 6, September, 2019.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Mendidik anak bersama Nabi: panduan lengkap pendidikan anak disertai teladan kehidupan para salaf*. Solo:Pustaka Arafah,2003.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta, 2015.
- Tjipto, Fandi. *Total Quality Manajemnt*. Yogayakarta: Andi Offset, 1994.
- Yusuf, Syamsul . *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2008.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN  
DOKUMENTASI PADA PENELITIAN KERJASAMA ORANG TUA DAN  
GURU DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
DI MTsN 10 HULU SUNGAI SELATAN**

**A. Pedoman Observasi**

- | <b>No</b> | <b>Objek</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Mengamati Bagaimana Lokasi, Situasi, Kondisi MTsN 10<br>Hulu Sungai Selatan |
| 2.        | Mengamati Lingkungan sekolah MTsN 10 Hulu Sungai<br>Selatan                 |
| 3.        | Mengamati perilaku siswa di MTsN 10 Hulu Sungai<br>Selatan                  |

## B. Pedoman Wawancara untuk guru

- | No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1  | Bagaimana menurut bapak/ ibu tentang perilaku siswa kepada guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ?                                   |
| 2  | Bagaimana kondisi lingkungan siswa yang belajar MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ?   |
| 3  | Apakah ada kerjasama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam pembentukan karakter religius?                        |
| 4  | Apakah ada forum orang tua dan guru dan kapan dilaksanakan?   |
| 5  | Bagaimana bentuk kerjasama dalam kegiatan pembelajaran karakter ? dan apa fungsinya ?   |
| 6  | Bagaimana guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dalam membentuk karakter religius siswa ? |
| 7  | Bagaimana proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karekter religius siswa ?            |
| 8  | Apakah guru mengetahui watak dan kondisi mental siswa dan bagaimana mengetahuinya ?   |
| 9  | Apakah guru sering dihubungi oleh orang tua siswa perihal anaknya disekolah ?   |
| 10 | Bagaimana guru mengembangkan motivasi anak agar tidak mudah putus asa dalam belajar ?   |
| 11 | Bagaimana guru mengarahkan dan membimbing anak untuk selalu berperilaku baik ?  |
| 12 | Bagaimana guru memberikan teladan yang baik dalam   |

kehidupan sehari-hari ?

- 13 Apa faktor pendukung dan penghambat proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa ?
- 14 Bagaimana proses pembentukan karakter?
- 15 Bagaimana pembelajaran karakter religius ?
- 16 Bagaimana proses keteladanan yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius ?
- 17 Bagaimana proses teguran yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius ?
- 18 Bagaimana proses pengondisian lingkungan yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius ?
- 19 Kegiatan rutin apa yang diberikan guru dalam membentuk karakter religius ?

### C. Pedoman Wawancara untuk orang tua

- | No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1. | Bagaimana menurut orang tua tentang perilaku siswa kepada guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan?                               |
| 2  | Bagaimana kondisi lingkungan siswa yang belajar MTsN 10 Hulu Sungai Selatan ?   |
| 3  | Apakah ada kerjasama orang tua dan guru di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam pembentukan karakter religius?               |
| 4  | Apakah ada forum orang tua dan guru dan kapan dilaksanakan?   |
| 5  | Bagaimana bentuk kerjasama dalam kegiatan pembelajaran karakter ? dan apa fungsinya?                                      |
| 6  | Bagaimana orang tua melakukan kerjasama dengan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa ? |
| 7  | Bagaimana proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karekter religius siswa ?      |
| 8  | Apakah orang tua mengetahui watak dan kondisi mental siswa dan bagaimana mengatahuinya?                                   |
| 9  | Apakah orang tua sering dihubungi oleh guru perihal anaknya di sekolah ?  |
| 10 | Bagaimana orang tua mengembangkan motivasi anak agar tidak mudah putus asa dalam belajar ?                                |
| 11 | Bagaimana orang tua mengarahkan dan membimbing anak untuk selalu berperilaku baik ?                                       |
| 12 | Bagaimana orang tua memberikan teladan yang baik dalam  |

kehidupan sehari-hari ?

- 13 Apa faktor pendukung dan penghambat proses kerja sama orang tua dan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan dalam membentuk karakter religius siswa ?
- 14 Bagaimana proses pembentukan karakter ?
- 15 Bagaimana pembelajaran karakter religius ?
- 16 Bagaimana proses keteladanan yang diberikan orang tua dalam membentuk karakter religius ?
- 17 Bagaimana proses teguran yang diberikan orang tua dalam membentuk karakter religius ?
- 18 Bagaimana proses pengondisian lingkungan yang diberikan orang tua dalam membentuk karakter religius ?
- 19 Kegiatan rutin apa yang diberikan orang tua dalam membentuk karakter religius ?

#### D. Pedoman Wawancara untuk siswa

- | No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1. | Bagaimana orang tua dan guru memberikan pendidikan karakter?  |
| 2. | Apakah anda diberikan motivasi, bimbingan dan teladan untuk mempunyai karakter yang baik oleh guru dan orang tua ?    |
| 3. | Apakah yang dikatakan oleh guru dan orang tua tentang memberikan bimbingan karakter religius kepada anda sudah benar? |

#### **E. Pedoman Dokumentasi**

- | <b>No</b> | <b>Objek</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Dokumen Tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Data Sejarah, Letak Geografis, Sarana dan Prasarana, dan Struktur Organisasi |
| 2.        | Keadaan guru MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  |
| 3.        | Keadaan siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan   |
| 4.        | Keadaan sarana prasarana di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan   |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bekti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec.Kandangan - Hulu Sungai Selatan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563  
e-mail: [staidukandangan@ymail.com](mailto:staidukandangan@ymail.com), website: [www.staidarululumkandangan.ac.id](http://www.staidarululumkandangan.ac.id)

Nomor : 1654/PAI-019/STAI-DU/IX/2023  
Lampiran : -  
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu : 1. Sulaiman Jazuli, M.Pd.  
2. Tubagus Panambaian, M.Pd.

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum w.w.

Dengan Hormat.

Sehubungan telah terbitnya SK Ketua Nomor 117 Tahun 2023 Tanggal 02 Agustus 2023 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini:

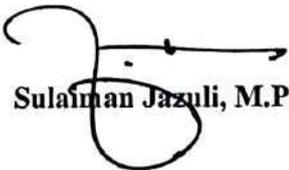
**NAMA** : Salsabila  
**NIM** : 2020122384  
**JUDUL** : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses Pembentukan  
**SKRIPSI** Karakter Religius Siswa Kelas VIII C MTsN 10 HSS

Selanjutnya perlu dibimbing dalam pembuatan Proposal hingga selesainya pembuatan Skripsi, dan mahasiswa bersangkutan diminta untuk memperbaikinya sebelum dilaksanakan Munaqasah Skripsi.

Demikian, agar Bapak/Ibu menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum w.w.

Kandangan, 09 September 2023  
Ketua Prodi PAI

  
Sulaiman Jazuli, M.Pd.

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## SURAT PERMOHONAN RISET

Kandangan, 29 April 2024  
Kepada Yth.  
Ketua STAI Darul Ulum Kandangan  
c.q. Kepala P3I  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

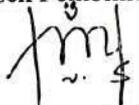
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila  
Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 24 Juni 2002  
NIM : 2020122384  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII(delapan)  
Alamat : Jl. Inpres RT/005 RW/002 Habirau kecamatan Daha Selatan  
kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan  
No. HP : 085845481162

Dengan ini mengajukan permohonan riset dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan". Adapun tempat riset saya adalah di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing II

  
Tubagus Panambaian, M.Pd

Pemohon



Salsabila



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Badi Bakti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kalced 71213 Telp.&Faks.0517-23563  
e-mail: staidukandangan@yymail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

**SURAT PERINTAH RISET**

Nomor: 0809/P3I-349/STAI DU-KDG/V/2024

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan, dengan ini memerintahkan kepada:

Nama : Salsabila  
TTL : Negara, 24 Juni 2002  
NIM : 2020122384  
Program/Prodi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl.Inpres RT/005 RW/002 Habirau Kec.Daha Selatan kab. Hulu Sungai Selatan prov. Kalimantan Selatan  
Tugas : Melakukan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul:

“Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan”

Tempat yang dituju : MTsN 10 Hulu Sungai Selatan

Lama riset : 2 (dua) bulan

Dari tanggal : 03 Mei 2024 s.d. 02 Juli 2024

Demikian surat perintah riset ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kandangan, 02 Mei 2024

Plh. Ketua

**STAI**  
KANDANGAN

Harisuddin, S.Th.I., M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Dikti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kalsel 71213 Telp. & Faks. 0517-23563  
e-mail: staidukandangan@gmail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

Nomor : 0810/P3I-350/STAUDU-KDG/V/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan**  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi mahasiswa, melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian bagi:

Nama : Salsabila  
TTL : Negara, 24 Juni 2002  
NIM : 2020122384  
Program/Prodi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
Tempat Penelitian : MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
Waktu Penelitian : 03 Mei 2024 s.d. 02 Juli 2024

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Kandangan, 02 Mei 2024

Plh. Ketua

Ahmad Harisuddin, S.Th.I., M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 27 Tibung Raya Kandangan 71214

Telepon (0517) 21139 Faksimili (0517) 21231

E-mail : [hsskalsel@kemenag.go.id](mailto:hsskalsel@kemenag.go.id)

**REKOMENDASI**

NOMOR : B-2537 /Kk.17.05-2/TT.01/05/2024

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **Salsabila**  
Tempat, Tgl. Lahir : **Negara, 24 Juni 2002**  
Pekerjaan : **Mahasiswi**  
Alamat : **Jl. Inpres RT/005 RW/002 Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan**  
Nama Perguruan Tinggi : **STAI Darul Ulum Kandangan**  
NIM : **2020122384**  
Program Studi/Semester : **S1 / Pendidikan Agama Islam / VIII (Delapan)**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Untuk : **Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam Rangka Pengumpulan data untuk Menyusun Skripsi**  
Judul : **"Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan"**  
Tempat Riset : **MAN 10 Hulu Sungai Selatan**  
Waktu Riset : **03 Mei 2024 s.d. 02 Juli 2024**

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 7 Mei 2024

Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,



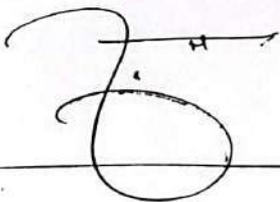
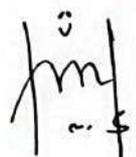
**Abd. Kusmadi, S.Ag., S.Pd.I., M.M**

Tembusan Yth :

1. Ketua STAI Darul Ulum Kandangan;
2. Kepala MTsN 10 Hulu Sungai Selatan; ✓
3. Arsip.

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Karakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

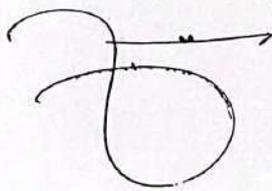
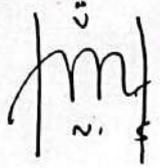
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Perbaiki cover - CBM - Footnote - Daftar pustaka - Referensi - 10 thn terakhir 07/10 - 2023</p> 	<p>- Perbaiki rumusan dan instrumen 110.14-15 dihapus 26/3 2024</p> 

### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Krakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

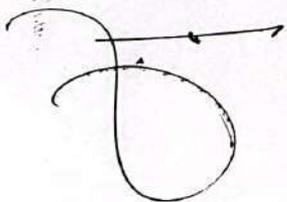
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- cover - LBM - Definisi operasional - sumber data - Rumusan masalah! 09/03 - 2024</p> 	<p>- ACC proposal 28/03 - 2024</p> 

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Krakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

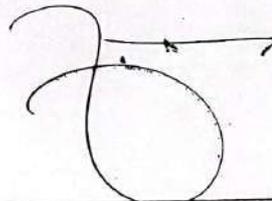
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Perbaiki penulisan - Perbaiki Instrumen - antara Instrumen dipisah 19/03 - 2024</p> 	

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Karakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

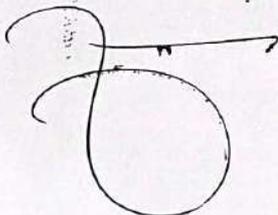
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Pelajari teknik simping - Revisi Instrument! - Konsultasikan ke Dosen 2.</p> <p>21/03-2024</p> 	

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Karakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>Acc proposal!</p> <p>28/03 2024</p> 	

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

**CATATAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
STAI DARUL ULUM KANDANGAN**

Nama : Salsabila  
TTL : Negara, 24 Juni 2002  
NIM : 2020122384  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Seminar : 17 April 2024

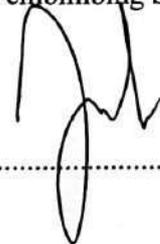
Judul Proposal : Kejasama Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembentukan  
Karakter Religius Siswa MTsN 10 Hulu Sungai Selatan

Catatan Dosen Pembimbing:

- Latar belakang lebih diperjelas
- Perbaiki rumus acuan & pedoman

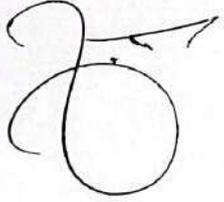
Perubahan Judul (jika ada):

Pembimbing Seminar,



### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Krakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- jaidan format skripsi - perbaikan penulisan - halaman Riset I.</p> <p>27/04-2024</p> 	<p>- Perbaiki penulisan 30/04-2024</p> 

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Karakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

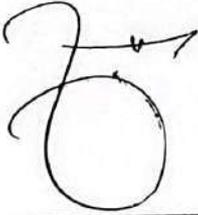
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- format tabel. - penyajian pada hipotesis - Analisis pada hrs disamping per dg teori - simpulan hrs sintesis dg rumusan masalah. - Daftar pustaka 03-06-2024</p> 	<p>- Perbaiki hypo - hypo dalam penulisan termasuk footnote</p> <p>09/07-2024</p> 

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Krakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>Perbaiki penyajian dan sua paragraf ! perbaiki simpulan ! 06/07-2024 </p>	<p>Acc untuk diujikan. 11/07-2024. </p>

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Krakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

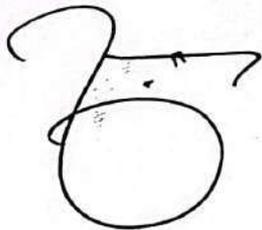
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>1. perbaiki format 2. Analisis pt sajikan faktor dimandinya dg teori 3. perbaiki simpulan. 16/07-2024 Juz</p>	

### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

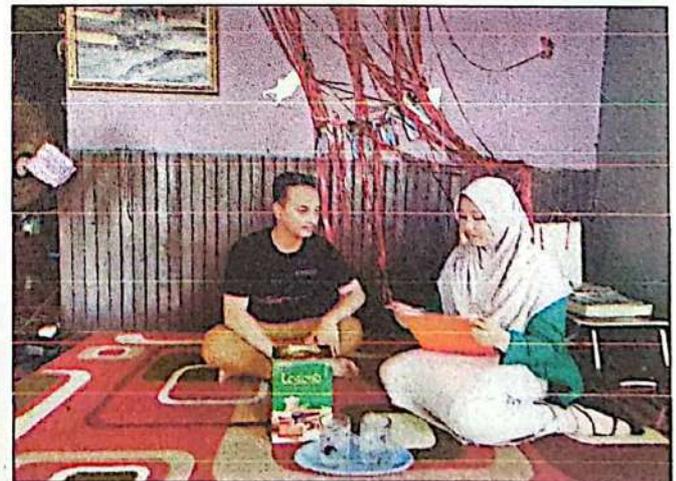
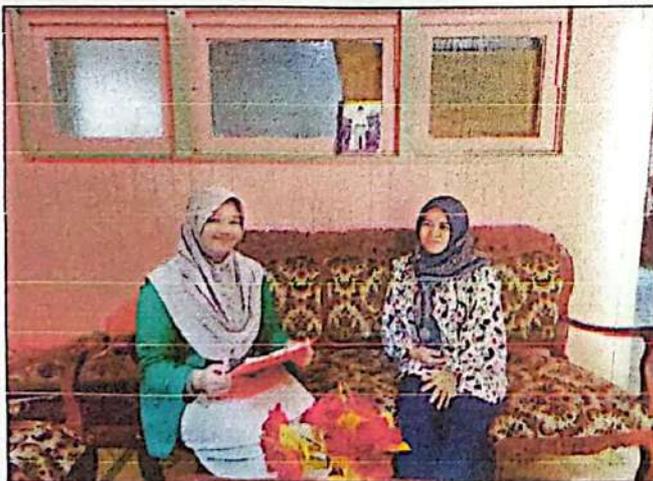
1. NAMA : Salsabila  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122384/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Proses  
Pembentukan Karakter Religius Siswa  
MTsN 10 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Tubagus Panambaian, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>AKC salsabila !</p> <p>23/07 - 2024</p> 	

### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

## FOTO-FOTO KEGIATAN OBSERVASI DAN WAWANCARA



## FOTO-FOTO KEGIATAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

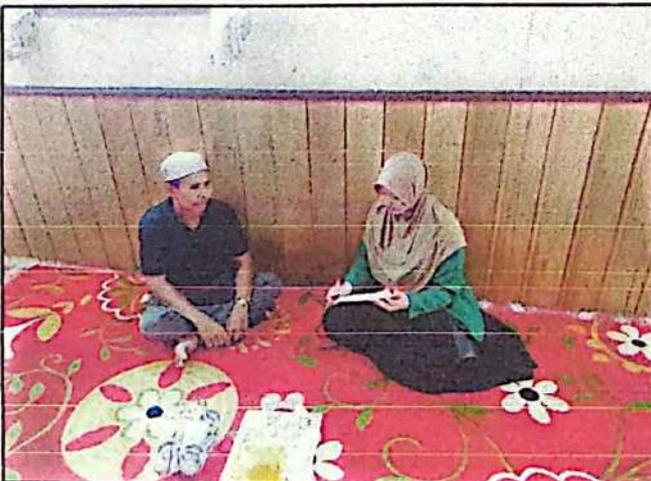
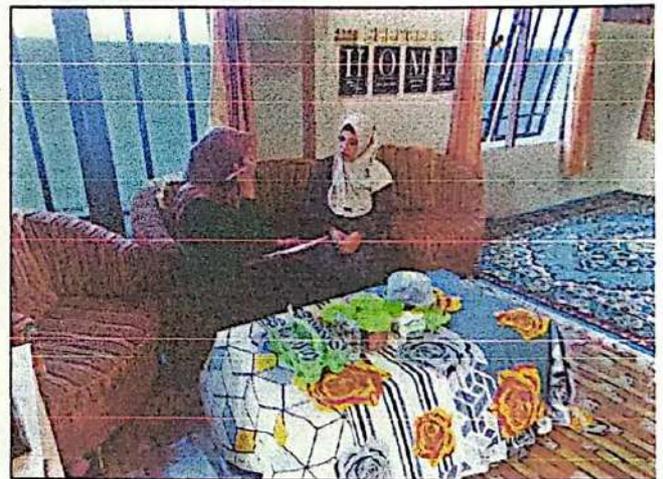
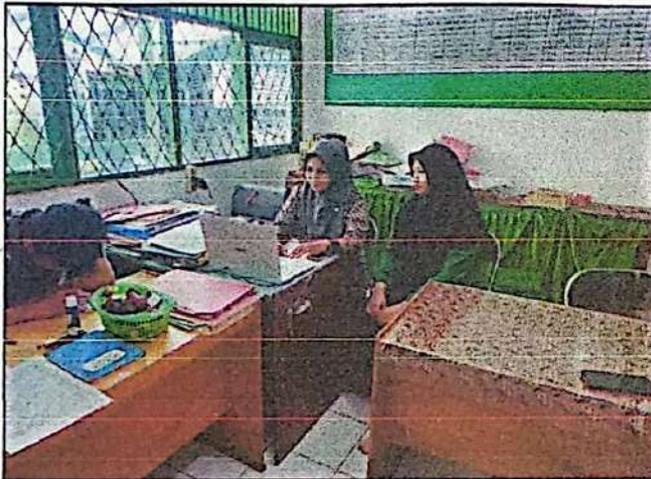
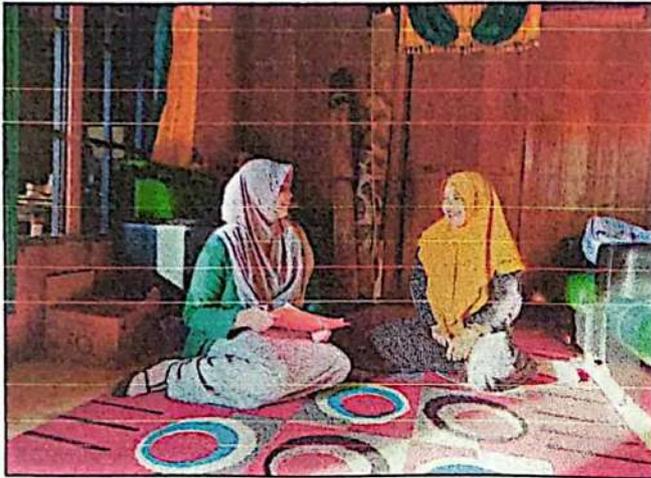


FOTO-FOTO KEGIATAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

